

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP
KESEHATAN MENTAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS (SMA) NEGERI ARJASA KECAMATAN ARJASA
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:

FITRIA QORI
NIM : 084 121 081

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2016**


**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM
TERHADAP KESEHATAN MENTAL SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI ARJASA KECAMATAN ARJASA
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :
FITRIA QORI
NIM. 084 121 081

Disetujui Pembimbing


Fuadatul Huroniyah, S.Ag, M.Si
NIP. 19750524 200003 2 002

**PENGARUIH PENDIDIKAN ISLAM
TERHADAP KESEHATAN MENTAL SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI ARJASA KECAMATAN ARJASA
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

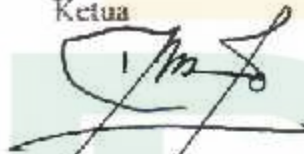
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Sabtu
Tanggal : 04 Juni 2016

Tim Penguji

Ketua


Dra. Hj. Mukhliah, M.Pd.I
NIP: 19640511 19903 2 001

Sekretaris


Dr. Mustajab, M.Pd.I
NIP : 19740905 200710 1 001

Anggota :

1. Dra. Hj. Siti Rodliyah, M. Pd
2. Fuadatul Huroniyah S.Ag M.Si




Menyetujui

Dekan,



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP 19760203 200212 1 003

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾


Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

(QS. At-Tahrim ayat 6)



*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2002), 820.

PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan kepada
Bapak dan Ibuku tercinta
Para dosen yang terhormat
Almamaterku IAIN Jember
Nusa, Bangsa, dan Agama*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya pantas kita panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pemurah atas berbagai karunia-Nya yang melimpah. Alhamdulillah atas karunia Allah itulah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik, insan kamil yang membimbing kita menuju kenikmatan iman dan Islam hingga saat ini.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Dr. H. Abdullah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberikan izin atas judul skripsi ini serta segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
5. Fuadatul Huroniah, S.Ag M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

6. Dosen-dosen IAIN Jember dan mahasiswa-mahasiswi yang telah membantu dan memberikan masukan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Sukantomo, M. Si selaku kepala sekolah SMA Negeri Arjasa Jember yang telah memberi izin dan membantu penulis selama penelitian.
8. Staf SMA Negeri Arjasa Jember yang telah membantu pembuatan surat-surat penelitian.
9. Seluruh siswa SMA Negeri Arjasa Jember yang telah membantu kelancaran penelitian yang peneliti laksanakan.

Penyusunan skripsi ini tentunya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi khazanah keilmuan, baik bagi penulis khususnya maupun pembaca pada umumnya.

Aamiin.

Jember, 26 Mei 2016

Fitria Qori

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Fitria Qori, 2016 : Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Mental Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pendidikan Islam pada hakikatnya berusaha mengembangkan aspek-aspek kepribadian anak, baik yang bersifat jasmaniah maupun ruhaniah, termasuk aspek individualitas, sosialitas, dan moralitas. Sehingga dengan pendidikan Islam akan tercapai kehidupan yang harmonis dan seimbang antara kebutuhan aspek material dengan kebutuhan mental spiritual.

Dalam hubungannya dengan aspek ruhaniah seseorang, erat sekali dengan kebutuhan perkembangan jiwa atau mental seseorang. Dimana aspek tersebut tidak kalah penting dengan aspek-aspek lainnya. Pada dasarnya setiap orang mendambakan memiliki mental yang sehat dalam menjalani hidup, karena orang yang memiliki mental sehat akan senantiasa tenang hatinya. Kesehatan mental bertujuan mencegah timbulnya gangguan jiwa dan gangguan emosi, dan berusaha mengurangi atau menyembuhkan penyakit mental.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan permasalahan tentang pokok masalahnya yaitu adakah pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016? dan pokok masalah ini akan di bahas secara lebih rinci yaitu menjadi tiga sub pokok masalah 1) adakah pengaruh pendidikan islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016? 2) adakah pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan fikiran siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016? 3) adakah pengaruh pendidikan islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016, dan untuk tujuan secara terperinci yaitu 1) untuk mengetahui pengaruh pendidikan islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 2) untuk mengetahui pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan fikiran siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 3) untuk mengetahui pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, skala likert dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis korelasi dengan rumus statistik *Chi Kuadrat* :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Kemudian untuk menguji kuat lemahnya hubungan dilanjutkan dengan koefisien kontingensi sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Penelitian ini memperoleh kesimpulan umum Ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Sedangkan kesimpulan khususnya : 1) Ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. 2) Ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. 3) Ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKS	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Defisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis.....	11
I. Metode Penelitian.....	12
J. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	25
B. Kajian Teori.....	28
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data.....	74

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	108
D. Pembahasan	119

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	124
B. Saran-saran.....	127

DAFTAR PUSTAKA.....	128
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.1	Kisi-kisi instrumen variabel pendidikan Islam dan kesehatan mental siswa	18
1.2	Kategori Koefisien Kontingensi	23
3.1	Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri Arjasa Jember	60
3.2	Keadaan guru SMA Negeri Arjasa Jember	71
3.3	Keadaan siswa SMA Negeri Arjasa Jember	73
3.4	Perimbangan responden	75
3.5	Daftar nama-nama responden	76
3.6	Hasil uji validitas tentang pendidikan Islam	79
3.7	Hasil uji validitas tentang kesehatan mental siswa	80
3.8	Reliabilitas tentang pendidikan Islam	83
3.9	Reliabilitas tentang kesehatan mental siswa	83
3.10	Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa	83
3.11	Hasil skala tentang pendidikan Islam	86
3.12	Hasil skala tentang kesehatan emosi/perasaan siswa	89
3.13	Hasil skala tentang kesehatan pikiran/kecerdasan siswa	96
3.14	Hasil skala tentang kesehatan tingkah laku siswa	99
3.15	Rekapitulasi hasil angket pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa	103
3.16	Harga Kritik Chi Kuadrat	109
3.17	Tabel persiapan untuk mencari Chi Kuadrat tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa	110
3.18	Tabel kerja Chi Kuadrat tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa	111
3.19	Tabel persiapan untuk mencari Chi Kuadrat tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa	113
3.20	Tabel kerja Chi Kuadrat tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa	113
3.21	Tabel persiapan Chi Kuadrat tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa	115
3.22	Tabel kerja Chi Kuadrat tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa	115
3.23	Tabel persiapan Chi Kuadrat tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa	117
3.24	Tabel kerja Chi Kuadrat tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang universal, mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi. Salah satu diantara ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umat Islam untuk melaksanakan pendidikan, karena menurut ajaran Islam pendidikan adalah merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipatuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat.¹

Pendidikan menurut pandangan Islam adalah merupakan bagian dari tugas kekhalifahan manusia yang harus dilaksanakan secara bertanggung jawab.

Berkaitan dengan pendidikan, didalam Al-qur'an diterangkan bahwa umat Islam dianjurkan untuk menjadi umat yang pandai, dimulai dengan belajar baca tulis dan diteruskan dengan belajar berbagai macam ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu-lah Yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.²

¹ Zuhairini ,dkk. *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 98.

² Departemen Agama, *Al-Qur'an*, 904.

Dari uraian surah Al-Alaq diatas memberikan penjelasan wajibnya kita menjadi pribadi yang rajin membaca atau belajar, guna menambah pemahaman terhadap hal-hal yang belum kita ketahui sebelumnya.

Pendidikan Islam pada hakikatnya berusaha mengembangkan aspek-aspek kepribadian anak, baik yang bersifat jasmaniah maupun ruhaniah, termasuk aspek individualitas, sosialitas, dan moralitas. Sehingga dengan pendidikan Islam akan tercapai kehidupan yang harmonis dan seimbang antara kebutuhan aspek material dengan kebutuhan mental spiritual.

Dalam hubungannya dengan aspek ruhaniah seseorang, erat sekali dengan kebutuhan perkembangan jiwa atau mental seseorang. Dimana aspek tersebut tidak kalah penting dengan aspek-aspek lainnya. Pada dasarnya setiap orang mendambakan memiliki mental yang sehat dalam menjalani hidup, karena orang yang memiliki mental sehat akan senantiasa tenang hatinya. Kesehatan mental bertujuan mencegah timbulnya gangguan jiwa dan gangguan emosi, dan berusaha mengurangi atau menyembuhkan penyakit mental.

Sementara itu menurut Zakiah Daradjat, “Kesehatan mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan di mana ia hidup”.³ Sedangkan menurut Kartini Kartono, orang yang memiliki mental sehat ditandai dengan sifat-sifat khas antara lain : mempunyai kemampuan-kemampuan untuk bertindak secara efisien, memiliki tujuan-tujuan hidup, ada koordinasi antara segenap potensi

³ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: CV Haji Masagung, 1986) 13.

dengan usahanya, memiliki regulasi dan integrasi kepribadian, dan selalu tenang batinnya.⁴

Dari definisi diatas jelaslah bahwa kesehatan mental merupakan kondisi batin seseorang yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, tentram, dan terhindar dari berbagai penyakit mental seperti rendah diri, cemas, ketakutan, gelisah, ketegangan batin dan lainnya, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain, dan lingkungan.

Pada kenyataannya, usia remaja merupakan masa transisi atau guncangan jiwa, seorang anak akan mengalami banyak problema yang harus diselesaikan akan tetapi kemampuan berfikirnya masih belum matang sehingga kurang bisa mengontrol dirinya dan mendayagunakan kemampuan, bakat dan potensi dirinya sehingga ia akan merasa minder, cemas, gelisah, berbuat sesuatu tidak pada tempatnya, ditambah lagi jika keadaan keluarganya kurang harmonis semisal orang tua kurang memperhatikan belajar anaknya karena kesibukan mereka. Apalagi jika kedua orang tua sering bertengkar atau bercerai yang mengharuskan keduanya berpisah. Hal-hal inilah yang akan berpengaruh terhadap kejiwaan atau mental anak.

Di media cetak maupun elektronik, sering kita melihat dan mendengar remaja usia sekolah melakukan berbagai tindakan yang melanggar norma-norma masyarakat dan agama, seperti bolos sekolah, tawuran, minum-minuman keras, narkoba, mencuri, dan lain sebagainya. Hal tersebut seolah

⁴ Kartini Kartono, *Mental Hygiene* (Bandung: Alumni, 1983) 1.

menegaskan bahwa pendidikan Islam masih belum mampu membangun mental yang sehat bagi anak bangsa.

Dari beberapa alasan tersebut peneliti tertarik dan bermaksud untuk meneliti tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Peneliti tertarik meneliti di Sekolah Menengah Atas (SMA) tersebut, karena di sekolah ini menerapkan berbagai kegiatan keagamaan seperti kajian kerohanian Islam (kharisma), sholat Dhuha berjamaah, sholat Jum'at, dan sholat duhur berjamaah. Akan tetapi masih banyak tindakan-tindakan agresif yang dilakukan oleh siswa, seperti emosi yang meledak-ledak, mudah marah, mudah tersinggung, kurang konsentrasi dalam pembelajaran, senang menyakiti hati teman, dan lain sebagainya.

Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Mental Siswa di sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi atau perasaan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Adakah pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?
- c. Adakah pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan perilaku siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.⁵ Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

⁵ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2015), 41.

2. Tujuan khusus.

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi atau perasaan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan perasaan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi, kajian, dan referensi yang berkenaan dengan pendidikan Islam maupun kesehatan mental.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

1) Penelitian ini dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun secara praktek.

2) Penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan kesehatan mental.

b. Bagi guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan proses pendidikan Islam guna menumbuhkan kesehatan mental bagi para siswa.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan dapat menambah wawasan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel X, yaitu pendidikan Islam

Variabel Y, yaitu kesehatan mental siswa

2. Indikator Variabel

Indikator dapat diartikan sebagai penunjuk, gejala yang menunjukkan ketekaitan suatu masalah. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator dari variabel X (pendidikan Islam) adalah:

- 1) Pendidikan rumah
- 2) Pendidikan sekolah
- 3) Pendidikan masyarakat

b. Indikator dari variabel Y (kesehatan mental siswa) adalah:

1) Kesehatan emosi/perasaan, indikatornya :

- (a) Tidak mudah cemas
- (b) Tidak mudah iri hati
- (c) Tidak mudah sedih
- (d) Tidak mudah rendah diri
- (e) Tidak mudah marah

2) Kesehatan pikiran/kecerdasan, indikatornya :

- b) Konsentrasi
- c) Tidak mudah lupa

3) Kesehatan tingkah laku, indikatornya :

- (a) Tidak mengganggu hak orang

F. Definisi Operasional

1. Pendidikan Islam

Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan Islam adalah proses pemberian bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁶

Sedangkan menurut Burlian Somad, pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya untuk mewujudkan tujuan itu adalah ajaran Allah.⁷

Dalam penelitian ini, yang dimaksud Pendidikan Islam adalah proses pemberian bimbingan oleh pendidik yang bersumber dari ajaran-ajaran Islam untuk membentuk, mengembangkan, dan membina jasmani dan rohani seseorang.

2. Kesehatan Mental Siswa

Kesehatan mental adalah terhindarnya orang dari gejala-gejala gangguan jiwa (*neurose*) dan dari gejala-gejala penyakit jiwa (*psychose*).⁸

Sedangkan kesehatan mental menurut Zulaichah Ahmad keserasian yang sempurna atau integrasi antara fungsi-fungsi jiwa yang bermacam-macam disertai kemampuan untuk menghadapi kegoncangan-kegoncangan

⁶ Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : PT Al-Ma'arif, 2012), 23-24.

⁷ Burlian Somad, *Beberapa Persoalan Dalam Pendidikan Islam* (Bandung : PT Al-Ma'arif 2009), 21.

⁸ Daradjat, *Kesehatan Mental*, 11.

jiwa yang ringan, yang biasa terjadi pada orang disamping secara positif dapat merasakan kebahagiaan dan kemampuan dirinya.⁹

Dalam penelitian ini, yang dimaksud kesehatan mental siswa adalah suatu kondisi batin seorang siswa yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, tentram dan terhindar dari berbagai penyakit mental seperti rendah diri, cemas, ketakutan, gelisah, dan lainnya, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain dan dengan lingkungan.

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa ada pengaruh pendidikan terhadap kesehatan mental siswa. Seluruh responden dapat mengisi angket jujur sesuai dengan fakta yang ada dan setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁰ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban

⁹ Zulaichah Ahmad, *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Mental* (Jember : STAIN Jember Press, 2000), 6.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 110.

teoritik terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹¹

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis mayor

H_0 : Tidak ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016

H_a : Ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016

2. Hipotesis minor

a. H_0 : Tidak ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

H_a : Ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

b. H_0 : Tidak ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 64.

Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Ha : Ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

c. H_0 : Tidak ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016

Ha : Ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.¹² Pada dasarnya penelitian kuantitatif ini penulis lakukan dalam rangka pengujian hipotesis yang akan diperoleh pengaruh antar variabel yang penulis teliti.

¹² Ibid., 7.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹³

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁴ Terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, nilai tes, dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu siswa kelas X dan XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember yang berjumlah 639 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

¹³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur*, 173.

¹⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), 118.

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁶

Mengenai berapa banyak subyek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal berikut:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.¹⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified purposive proportional random sampling*, yaitu pengambilan secara acak dan berlapis yang bertujuan. Teknik tersebut digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.¹⁸

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebesar 15% dari populasi yakni 100 siswa yang terdiri dari siswa kelas X dan kelas XI.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya :

¹⁶ Ibid.,81.

¹⁷ Arikunto, *Prosedur*, 177.

¹⁸ Sugiyono, *Metode*, 82.

1) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁹

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.²⁰

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²¹

Dari segi instrumen yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

a) Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

¹⁹ Margono, *Metodologi Penelitian*, 158.

²⁰ Sugiyono, *Metode*, 145.

²¹ *Ibid.*, 145.

b) Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.²²

Adapun data yang telah diperoleh dari observasi adalah:

- (1) Keadaan Lokasi SMA Negeri Arjasa Jember
- (2) Kesehatan mental siswa SMA Negeri Arjasa Jember

2) Skala Likert

Skala Likert adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Skala likert adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pernyataan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.

Skala Likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (T), dan sangat tidak setuju (ST).

²² Ibid., 145-146.

setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap.²³

Tujuan penyebaran skala ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁴ Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- (1) Sejarah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa Jember
- (2) Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa Jember
- (3) Struktur organisasi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa Jember
- (4) Keadaan guru dan staf Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa Jember

²³ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 33.

²⁴ Arikunto, *Prosedur*, 274.

(5) Keadaan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa Jember

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yang berbentuk pernyataan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan skala untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden berkaitan dengan pengaruh pendidikan terhadap kesehatan mental siswa di SMA Negeri Arjasa Kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016. Skala ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Pendidikan Islam dan Kesehatan Mental Siswa

Dimensi	Indikator-indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Pendidikan Islam	Pendidikan rumah	1,2,3,4,7,9	5,6,8,10	10
	Pendidikan sekolah	11,12,13,14,15, 16,20	17,18,19	10

	Pendidikan masyarakat	21,22,26,27,28	23,24,25,29,30	10
Kesehatan emosi	Tidak mudah cemas	35,36,40	31,32,33,34,37,38,39	10
	Tidak mudah iri hati	41,47,48	42,43,44,45,46,49,50	10
	Tidak mudah sedih	58	51,52,53,54,55,56,57,59,60	10
	Tidak mudah rendah diri	62,64,65	61,63,66,67,68,69,70	10
	Tidak mudah marah	75,77	71,72,73,74,76,78,79,80	10
Kesehatan pikiran	konsentrasi	87	81,82,83,84,85,86,88,89,90	10
	Tidak mudah lupa	91,95,97,99,100	92,93,94,96,98	10
Kesehatan tingkah laku	Tidak mengganggu hak orang	110	101,102,103,104,105,106,107,108,109	10
Jumlah		38	72	110

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.²⁵

²⁵ Ridwan, Adun Rusyana dan Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013),194 .

Untuk menguji validitas empiris instrumen yaitu menggunakan rumus *korelasi product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subyek

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kesesuaian harga r_{xy} diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus tersebut dikonsultasikan dengan harga *product moment* tabel (r_{tabel}). Jika r_{xy} atau r_{hitung} lebih atau sama dengan r_{tabel} maka butir pertanyaan valid, jika kurang dari r_{tabel} maka tidak valid.

2) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah suatu instrumen

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \dagger_b^2}{\dagger_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen (*alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \dagger_b^2$ = Jumlah Varian Butir

\dagger_t^2 = Varian Skor Total

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha* (r_{11}) > r tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi = 0,05.

Data yang sudah terkumpul berdasarkan instrumen pertanyaan yang valid dan reliabel, dilanjutkan dengan menganalisa data.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat :

$$X^2 = \sum \frac{f_o - f_h}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kwadrat

F_0 = Frekwensi yang diperoleh

F_h = Frekwensi yang diharapkan

Kemudian untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Total Frekuensi Sebaris} \times \text{Jumlah Total Frekuensi Kolom}}{N}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diperoleh (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h).

Kemudian mencari *chi kuadrat* dengan menentukan derajat kebebasan (db), rumus yaitu $(db) = (b-1)(k-1)$. Selanjutnya dalam menentukan ada hubungan atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

- a. Apabila x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} maka ada hubungan yang signifikan.
- b. Apabila x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} maka tidak ada hubungan yang signifikan.

Setelah diketahui harga *chi kuadrat*, kemudian untuk menguji kuat lemahnya hubungan dilanjutkan dengan koefisien kontingensi dan koefisien kontingensi maksimum sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisiensi Kontingensi

X^2 = Chi kwadrat

N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mendeskripsikan pengaruh kedua variabel digunakan penafsiran nilai KK sebagai berikut :

Tabel 1.2
Kategori Koefisien Kontingensi

$C = 0$	Tidak mempunyai relasi
$0 < C \leq 0,2 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 C_{maks} < C \leq 0,4 C_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 C_{maks} < C \leq 0,6 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,8 C_{maks} < C \leq C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
$C = C_{maks}$	Korelasi sempurna

J. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini dijelaskan kerangka pemikiran untuk mempermudah pembaca memahami alur pembahasan isi skripsi. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab satu Pendahuluan: yang terdiri dari sepuluh sub yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi ini.

Bab dua Kajian Kepustakaan: Pada bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan

sebelumnya dan kajian teori. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

Bab tiga Penyajian data dan analisis: pada bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan. Fungsi bab ini untuk memperoleh hasil kajian yang obyektif.

Bab empat Penutup: merupakan bab yang paling akhir, yaitu pembahasan skripsi yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah diperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan adanya kesimpulan penelitian, makadapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Jayadi, 2010, Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pembinaan Kesehatan Mental Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Hidayah kelurahan Mangli kecamatan Kaliwates kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2009/2010. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah fungsi PAI dalam upaya pembinaan kesehatan perasaan siswa di SMA Al-Hidayah, peranannya sangat strategis, hal ini dapat dilihat dari posisinya sebagai pembimbing dalam pengembangan intelektual, moral, dan spiritual. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti lakukan adalah pada pembahasan penelitiannya yaitu kesehatan mental. Sedangkan perbedaannya pada pendekatan penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian ini lebih menitikberatkan pada pendidikan secara umum.
2. Muchsin Arafat, 2010, Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan antara kesehatan mental dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Adapun besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0 yang menunjukkan adanya pengaruh

yang signifikan. Persamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan adalah pada pendekatan penelitiannya, yaitu penelitian kuantitatif dan tentang kesehatan mental. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut menggunakan teknik analisis regresi, sedangkan penelitian ini menggunakan *chi kuadrat*.

3. Muhammad Rizaq, 2012, pengaruh pendidikan aqidah terhadap kesehatan mental siswa kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis uji-t. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Ada pengaruh positif yang signifikan antara nilai pendidikan aqidah terhadap kesehatan mental siswa kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Persamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan adalah pada pendekatan penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif dan tentang kesehatan mental. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut menggunakan teknik analisis uji-t, sedangkan penelitian ini menggunakan *chi kuadrat*.

B. Kajian Teori

1. Kajian tentang Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Menurut Syekh Muhammad An-Naquib Al-Attas, pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan pendidikan terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan, sehingga membimbing ke

arah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan keberadaan.²⁹

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan Islam didefinisikan dengan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.³⁰

Sedangkan menurut Musthafa Al-Ghulayaini pendidikan Islam adalah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan jiwanya, kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan, dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.³¹

Pendidikan Islam adalah segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia baik individu maupun sosial, untuk mengarahkan potensi baik potensi dasar (*fitrah*) maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.³²

Hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 sampai dengan 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor menyatakan Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani menurut

²⁹Syekh Muhammad An-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam* (Jakarta : Al-Mizan, 2009), 10.

³⁰Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 10

³¹Musthafa Al-Ghulayaini, *Idhatun Nashun* (Jakarta : Al-Mizan, 2008), 189.

³²M. Suyudi, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta : Mikraj, 2005), 55.

ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.³³

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan seseorang dewasa kepada anak didik dalam masa pertumbuhan, agar ia memiliki kepribadian muslim.

Dengan demikian dari definisi-definisi tersebut pendidikan Islam berarti sebuah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian seseorang dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan) yang berlandaskan ajaran-ajaran Islam.

b. Dasar Pendidikan Islam

Dasar adalah landasan atau fundamen tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar tegak kukuh berdiri. Demikian pula dasar pendidikan Islam adalah fundamen yang menjadi landasan atau asas agar pendidikan Islam dapat tegak berdiri tidak mudah roboh karena tiupan angin kencang berupa ideologi yang muncul baik sekarang maupun yang akan datang. Dengan adanya dasar ini, maka pendidikan Islam akan tegak berdiri dan tidak mudah diombang-ambingkan oleh pengaruh luar yang mau merobohkan ataupun mempengaruhinya.

³³ M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 9.

Sebagaimana yang disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 59 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.³⁴

Dari ayat tersebut jelaslah bahwasanya manusia yang beriman sebagai objek atau subjek dari pendidikan harus mentaati atau berpedoman pada al_Qur'an dan Al-Hadist sebagai acuan normatif.

1) Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan pedoman normatif dalam pelaksanaan pendidikan Islam. Kalam yang tertuang dalam al-qur'an merupakan *das sollen* yang harus diterjemahkan menjadi desain oleh ahli pendidikan menjadi suatu rumusan pendidikan Islam yang dapat menghantarkan pada tujuan pendidikan yang hakiki.³⁵

Sebagai wahyu al-quran mendorong manusia agar menggunakan akalanya untuk mencari kebenaran, dengan akalanya manusia dapat menempuh berbagai cara dalam memahami

³⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an*, 114.

³⁵ Muhaimin dan Abdullah Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung : Trigenda Karya, 2001), 147.

kebenaran dengan menggunakan ayat-ayat Tuhan sebagai premis. Kebenaran dicari dengan cara merenungkan, menggali, menafsirkan, memperbandingkan, menghubungkan serta mentakwilkan informasi yang terkandung dalam wahyu. Kajian ini kemudian disusun dalam pemikiran pendidikan Islam.³⁶

Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ayat al-qur'an yang pertama kali turun ialah berkenaan dengan keimanan dan juga pendidikan. Bahkan tidak hanya itu, Tuhan juga memberikan bahan (materi pendidikan) agar manusia hidup sempurna di dunia dan selamat hingga di akhirat. Seperti firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 31 sebagai berikut :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"³⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa untuk memahami segala sesuatu belum cukup kalau hanya memahami apa, bagaimana serta manfaat benda itu, tetapi harus memahami sampai ke hakikat dari benda itu.

³⁶Zubaedi, *Isu-Isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 17.

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 6.

Dengan penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa Islam menegaskan bahwa supaya manusia itu menemukan jati dirinya sebagai insan yang bermartabat atau mengemukakan kemanusiaannya.

2) As-Sunnah

Sunnah adalah segala yang dinukilkan dari Nabi SAW baik berupa perkataan, perbuatan, penetapan, dan selain itu. Diantaranya, banyak yang berkaitan dengan masalah pendidikan Islam.³⁸

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* menyatakan bahwa beliau adalah juru didik. M. Athiyah Al-Abrasyi meriwayatkan : pada suatu hari Rasulullah keluar dari rumahnya dan beliau menyaksikan adanya dua pertemuan kelompok. Dalam pertemuan pertama, orang-orang yang sedang berdoa kepada Allah *Azza Wajalla*, mendekati diri kepada-Nya. Dalam pertemuan kedua, orang sedang memberikan pelajaran. Setelah itu beliau duduk pada pertemuan atau kelompok kedua. Praktik ini membuktikan kepada kita suatu contoh terbaik, betapa Rasul mendorong orang untuk belajar dan menyebarkan ilmu secara luas dan suatu pujian atas keutaman juru didik.³⁹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Rasulullah menjunjung tinggi pada pendidikan dan memotivasi agar berkiprah pada pendidikan dan pengajaran. Disamping itu Rasulullah sendiri

³⁸ Zubaedi, *Isu-isu Baru*, 18.

³⁹ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), 36-37.

memerintahkan kepada orang-orang kafir yang tertawan dalam perang Badar, apabila ia ingin bebas supaya terlebih dahulu mereka mau mengajar kepada 10 orang Islam. Sikap Rasulullah tersebut merupakan fakta bahwa Islam sangat mementingkan adanya pendidikan dan pengajaran.

3) Kata-kata sahabat (*Madzab Sahabi*)

Kata-kata sahabat adalah praktik amaliah, unsur kreativitas personal para sahabat dan berbagai upaya sahabat lainnya, yang diantaranya untuk mengembangkan pendidikan Islam.

4) Kemaslahatan kemasyarakatan (*Masalihul Mursalah*)

Kemaslahatan kemasyarakatan adalah ketetapan dan ketentuan perundangan yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah atas pertimbangan dan penolakan kerusakan dalam kehidupan kemasyarakatan. Salah satu contoh dan kemaslahatan kemasyarakatan adalah pentingnya upaya pendidikan Islam.

5) Nilai-nilai dan adat istiadat masyarakat (*'urf*)

'Urf adalah perbuatan dan perkataan yang menjadikan jiwa merasa tenang dan mengerjakan suatu perbuatan karena sejalan dengan akal dan diterima oleh tabiat yang baik. Masyarakat umumnya menganggap pendidikan sangat bermanfaat bagi kehidupan. Masyarakat primitif maupun modern akan membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidupnya.⁴⁰

⁴⁰ Zubaedi, *Isu-Isu Baru*, 18.

6) Hasil pemikiran muallim (*ijtihad*)

Ijtihad merupakan upaya yang sungguh-sungguh dalam memperoleh hukum syara' berupa konsep yang operasional melalui metode istinbat (deduktif-induktif) Al-Qur'an dan Sunnah.⁴¹ Masalah pendidikan juga membutuhkan ijtihad sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat.

c. Tujuan Pendidikan Islam

Adapun tujuan pendidikan Islam secara umum adalah :

1) Pendidikan jasmani

Keberadaan manusia telah diprediksi sebagai khalifah yang akan berinteraksi dengan lingkungannya, maka keunggulan fisik memberikan indikasi kualifikasi yang harus diperhitungkan. Fisik memang bukan tujuan utama dan segala-galanya, namun ia sangat berpengaruh dan memiliki peran penting, sampai-sampai kecintaan Allah terhadap orang mukmin lebih diprioritaskan untuk orang yang mempunyai keimanan yang kuat dan fisik yang kuat disbanding dengan orang yang mempunyai keimanan kuat tetapi fisiknya lemah.

2) Pendidikan Rohani

Orang yang menerima ajaran Islam dengan baik akan menerima seluruh cita-cita ideal al-Qur'an secara utuh. Peningkatan kualitas jiwa yang hanya setia kepada Allah serta

⁴¹ Abdul Hamid Hakim, *Mabadi Awaliyah* (Jakarta : Saadiyah Putra, 1999), 20.

melaksanakan moral Islam yang dicontohkan Nabi, merupakan bagian pokok tujuan umum pendidikan.

3) Pendidikan Akal

Tujuan pendidikan akal terikat perhatiannya dengan perkembangan inteligensi yang mengarahkan manusia sebagai individu untuk menemukan kebenaran yang sesungguhnya yang mampu memberi pencerahan diri memahami pesan ayat-ayat Allah akan membawa iman kepada Pencipta.⁴²

Sedangkan tujuan pendidikan Islam menurut Ibnu Taimiyah dikutip dari Fatah Yasin adalah :

- 1) Pembinaan pribadi muslim yang mampu berpikir, merasa, dan berbuat sebagaimana diperintahkan oleh ajaran Islam, terutama dalam menanamkan akhlak Islam, seperti bersikap benar dalam segala aspek kehidupan.
- 2) Mewujudkan masyarakat Islam, yakni mampu mengatur hubungan sosial sejalan dengan syari'at Islam. Dalam hal ini mampu menciptakan kultur yang Islami karena ikatan akidah Islam.
- 3) Mendakwahkan ajaran Islam sebagai tatanan universal dalam pergaulan hidup diseluruh dunia.⁴³

Dalam konsepsi Islam, pendidikan berlangsung sepanjang hayat (*long life education*). Oleh karena itu, tujuan akhir pendidikan harus terefleksi sepanjang kehidupan manusia. Dengan demikian,

⁴² M. Suyudi, *Pendidikan Perspektik Al-Qur'an* (Yogyakarta : Mikraj, 2005), 63-64.

⁴³ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang : UIN Malang Press, 2008), 110.

tujuan pendidikan Islam pada dasarnya sejajar dengan tujuan hidup manusia dan peranannya sebagai makhluk ciptaan Allah.

d. Fungsi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam pada dasarnya memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan seseorang dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsional.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁴⁴

Jadi jelaslah bahwasanya fungsi pendidikan Islam bukan hanya sekedar pengajaran di rumah, sekolah, maupun masyarakat, akan tetapi juga sebagai penanaman nilai, penyaluran, pencegahan, dan perbaikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

e. Lingkungan Pendidikan Islam

1) Pendidikan Keluarga

(a) Pengertian Pendidikan Keluarga

Keluarga adalah ikatan laki-laki dengan wanita berdasarkan hukum atau undang-undang perkawinan yang sah. Di dalam keluarga ini lahirlah anak. disinilah terjadi interaksi pendidikan.⁴⁵

Kata “keluarga” secara etimologi menurut Ki Hajar Dewantara dikutip dari Ahmadi adalah sebagai berikut :

“Bagi bangsa kita perkataan “keluarga” tadi kita kenal sebagai rangkaian perkataan-perkataan “kawula” itu tidak lain artinya dari pada abdi takni hamba sedangkan “warga” berarti anggota. Sebagai “abdi” di dalam “keluarga” wajiblah seseorang disitu menyerahkan segala kepentingan-

⁴⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 15.

⁴⁵ M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 301.

kepentingannya kepada keluarganya. Sebaliknya sebagai “warga” atau “anggota” ia berhak sepenuhnya pula ikut mengurus segala kepentingan di dalam keluarganya tadi”.⁴⁶

Ditinjau dari segi sosiologi, keluarga adalah masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah ibu dan anak yang merupakan kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat.⁴⁷

Orang tua memegang peranan utama dan memikul tanggung jawab pendidikan anak. kasih sayang orang tua yang tumbuh akibat dari hubungan darah dan diberikan kepada anak secara wajar atau sesuai dengan kebutuhan, mempunyai arti sangat penting bagi pertumbuhannya. Kekurangan belaian kasih sayang orang tua menjadikan anak keras kepala, sulit diatur, mudah memberontak, dan lain-lain, tetapi sebaliknya kasih sayang yang berlebihan menjadikan anak manja, penakut, tidak cepat untuk dapat hidup mandiri. Karena itu, orang tua harus pandai dan tepat memberikan kasih sayang kepada anaknya jangan kurang jangan pula berlebihan.

Berhasil tidaknya pendidikan anak di sekolah, dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan

⁴⁶ Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), 176.

⁴⁷ *Ibid.*, 177.

keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya.⁴⁸

Oleh karena itu hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat.

(b) Tanggung Jawab Keluarga

Orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat besar bagi terselenggaranya pendidikan. Bahkan ditangan orang tualah pendidikan anak ini dapat terselenggara. Seperti firman Allah dalam surah At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁴⁹

Dari ayat tersebut jelaslah bahwa orang tua memiliki kewajiban menyelenggarakan pendidikan untuk anaknya. Dengan demikian orang tua memikul tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak. orang tua tidak dapat melepaskan begitu saja tugas ini kepada orang lain, dengan jalan

⁴⁸ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 79.

⁴⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an*, 820.

menyerahkan tugas ini kepada sekolah atau pemimpin-pemimpin masyarakat.

2) Pendidikan Sekolah

(a) Pengertian Pendidikan Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat.⁵⁰

Yang dimaksud pendidikan sekolah disini adalah pendidikan yang diperoleh seseorang disekolah secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat.

Lingkungan sekolah ini merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga, yang merupakan tempat seseorang untuk mengembangkan seluruh potensinya baik jasmani maupun rohani.

Pada dasarnya pendidikan disekolah merupakan proses membangun potensi seseorang, karena secara tradisional tugas utama pendidikan adalah transmisi pengetahuan atau proses membangun manusia menjadi berpendidikan.⁵¹

Sekolah berpengaruh besar bagi jiwa dan keberagaman anak, lingkungan sekolah yang positif terhadap pendidikan Islam, yaitu lingkungan sekolah yang memberikan fasilitas dan motivasi untuk berlangsungnya pendidikan agama, apalagi jika

⁵⁰ St. Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 139.

⁵¹ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan* (Bandung : Alfabeta, 2011),40.

sekolah memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan agama, maka dibuatkan tempat wudhu, tempat ibadah, buku-buku bacaan keIslaman dan diberikan pula kesempatan yang luas untuk penyelenggaraan praktik-praktik ibadah serta peringatan hari-hari besar Islam. Lingkungan sekolah seperti inilah yang mampu membina anak rajin ibadah, berpandangan luas, dan memiliki budaya nalar kreatif.⁵²

Sedangkan lingkungan sekolah yang netral dan kurang menumbuhkan jiwa anak untuk gemar beramal justru menjadikan anak jumud, picik, dan berwawasan sempit. Sikap dan sifat ini menghambat pertumbuhan anak.

Lingkungan sekolah yang negatif terhadap pendidikan Islam yaitu lingkungan sekolah yang acuh tak acuh dan tidak mementingkan, atau meniadakan penyelenggaraan pendidikan Islam, hal ini menjadikan anak tidak berpendirian agama.

(b) Tanggung Jawab Sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran telah ada sejak beberapa abad yang lalu, yaitu zaman Yunani Kuno. Kata sekolah berasal dari bahasa Yunani *Schola* yang berarti waktu menganggur atau waktu senggang. Bangsa Yunani kuno mempunyai kebiasaan berdiskusi guna menambah ilmu dan

⁵² M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan*, 304.

mencerdaskan akal. Lambat laun usaha ini diselenggarakan secara teratur dan terencana (secara formal), sehingga akhirnya timbullah sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertugas menambah ilmu pengetahuan dan kecerdasan akal.⁵³

Tugas dan tanggung jawab sekolah terhadap pendidikan ini terbatas pada wewenang yang diberikan orang tua. Demikian juga terbatas selama anak mengikuti pendidikan di sekolah itu, dan diluar dari ini bukan menjadi wewenang sekolah. Pemikul tanggung jawab pendidikan di sekolah adalah guru.⁵⁴ Guru adalah pendidik professional yang disertai tanggung jawab untuk mendidik anak.

3) Pendidikan Masyarakat

(a) Pengertian Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat adalah pendidikan yang diselenggarakan ditengah-tengah masyarakat.

Organisasi-organisasi yang tumbuh di dalam masyarakat seperti kepramukaan, perkumpulan-perkumpulan kepemudaan mahasiswa dan pelajar (HMI, PMII, PII, IPNU, IPNNU, Ansar, dan sebagainya), perkumpulan olahraga dan kesenian, perkumpulan pengajian atau diskusi seperti majelis taklim, dan sebagainya.

⁵³ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan* (Yogyakarta : Aksara Baru, 2001), 70.

⁵⁴ M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan*, 312.

Perkumpulan dan persekutuan hidup masyarakat yang mendorong anak untuk hidup dan mempraktikkan ajaran Islam, seperti rajin beramal, cinta damai, toleransi, suka menyambung ukhuwah Islamiyah dan sebagainya. Sebaliknya, lingkungan yang tidak menghargai ajaran Islam, maka menjadikan anak apatis atau masa bodoh kepada agama Islam. Apalagi masyarakat yang membenci Islam, maka akhirnya anaknyapun akan membenci Islam pula.

(b) Tanggung jawab pendidikan masyarakat

Dalam kehidupan masyarakat, semua kepentingan rakyat yang berlaku umum diatur dan diselenggarakan pelayanannya oleh pemerintah. Demikian juga halnya yang menyangkut persoalan sekitar sekolah. Pemerintah mengatur segala sesuatu yang berhubungan dan menyangkut kepentingan bangsa serta rakyat, berkenaan dengan sekolah. Hal ini berarti, adalah tugas pemerintah untuk menjamin kelanjutan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang di berikan di sekolah.

Di Indonesia, pendidikan Islam ditangani oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Di Departemen Agama, pendidikan Islam diurus oleh Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam.

Penyelenggaraan dan pembinaan pendidikan pada perguruan agama Islam didasarkan pada keputusan Menteri Agama No. 6 tahun 1979 tentang Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama sebagai Pelaksanaan Keputusan Presiden No. 30 Tahun 1978, yang di dalam pasal 195 disebutkan bahwa fungsi Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam adalah melaksanakan pembinaan pendidikan pada perguruan agama Islam yang meliputi kurikulum, tenaga guru, dan sarana pendidikan.⁵⁵

Pelaksanaan tugas Direktorat dengan fungsi sebagaimana disebutkan diatas, di tingkat provinsi dijalankan oleh Bidang Pendidikan Agama Islam pada Kanwil Departemen Agama dan di tingkat kabupaten dijalankan oleh Seksi Pendidikan Agama Islam pada kantor departemen agama kabupaten/kotamadya.

Pembinaan terhadap penyelenggaraan perguruan agama Islam meliputi pembinaan Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah (baik negeri maupun swasta), Pondok Pesantren serta Madrasah Diniyah Awaliyah, Wustha, dan Ulya. Sedangkan pembinaan terhadap pelaksanaannya, meliputi pembinaan kepada guru, kepala sekolah, pengawas, dan tenaga teknis pendidikan. Untuk tingkat perguruan tinggi,

⁵⁵ Ibid., 313.

penyelenggaraan pendidikannya ditangani oleh rektor di bawah koordinasi Ditbinperta Islam Ditjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI.⁵⁶

Jadi jelaslah bahwa tanggung jawab pendidikan Islam dalam masyarakat dijalankan oleh pemerintah untuk memajukan bangsa dan negara.

2. Kajian tentang Kesehatan Mental Siswa

a. Pengertian Kesehatan Mental Siswa

Sehat (*health*) secara umum dapat dipahami sebagai kesejahteraan secara penuh (keadaan yang sempurna) baik secara fisik, mental, maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau keadaan lemah. Sedangkan di Indonesia, UU Kesehatan No. 23/ 1992 menyatakan bahwa sehat adalah suatu keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial dimana memungkinkan setiap manusia untuk hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomis.⁵⁷

Sehat (*health*) menurut *World Health Organization* (WHO) yaitu “keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan/cacat”. Dalam definisi ini sehat bukan sekedar terbebas dari penyakit atau cacat.⁵⁸

Dalam Undang-undang No. 9 tahun 1960 tentang pokok-pokok kesehatan disebutkan bahwa “kesehatan ialah yang meliputi kesehatan

⁵⁶ Ibid., 314.

⁵⁷ Kartika Sari Dewi, *Buku Ajar Kesehatan Mental* (Semarang : UPT UNDIP Press, 2012), 10.

⁵⁸ Moeljono Notoosoedirdjo & Latipun, *Kesehatan Mental* (Malang : UMM Press, 2014), 3.

badan, rohani (mental) dan sosial, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan”.⁵⁹

Perkataan sehat mengandung arti yang lebih luas yaitu tidak hanya berarti terhindarnya seseorang dari penyakit-penyakit tertentu saja, tetapi menunjukkan suatu kondisi tertentu secara keseluruhan. Sehat tidaknya seseorang tidak hanya terhindar dari suatu penyakit, tetapi tercermin dari kondisi pribadi secara keseluruhan. Demikian pula yang dikatakan orang yang mentalnya sehat tidak hanya orang yang terhindar dari gangguan atau penyakit mental, tetapi tercermin dalam kondisi pribadi secara keseluruhan.⁶⁰

Ditinjau dari segi psikiatri (kedokteran jiwa) “ kesehatan mental adalah terhindarnya orang dari gejala gangguan jiwa (*neurose*) dan dari gejala-gejala penyakit jiwa (*psychose*)”.⁶¹

Kesehatan mental menurut ahli psikologi sebagaimana menurut Zakiah Daradjat adalah terhindarnya seseorang dari gejala-gejala gangguan dan sakit jiwa dengan jalan menyesuaikan diri baik dengan dirinya sendiri, orang lain maupun masyarakat, mampu menciptakan keharmonisan kerja fungsi-fungsi kehidupan jiwa serta mampu mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada semaksimal mungkin sehingga tercapai kebahagiaan dan ketenangan dalam

⁵⁹ Dede Rahmat Hidayat & Herdi, *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 28.

⁶⁰ Mohammad Surya, *Psikologi Guru (Konsep dan Aplikasi)* (Bandung : Alfabeta, 2014), 154.

⁶¹ Zulaichah Ahmad, *Buku Ajar*, 4.

hidup.⁶² Sedangkan menurut Kartini Kartono, orang yang memiliki mental yang sehat ditandai dengan sifat-sifat khas antara lain: memiliki kemampuan untuk bertindak secara efisien, mempunyai tujuan hidup, memiliki koordinasi antara segenap potensi diri dengan usaha-usahanya, memiliki regulasi dan integrasi kepribadian dan selalu tenang hatinya.⁶³ Sementara Jalaluddin mendefinisikan kesehatan mental adalah suatu kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman, tentram.⁶⁴

Jadi berpijak dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental merupakan suatu kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman dan tentram dan terhindar dari berbagai penyakit mental seperti rendah diri, cemas, ketakutan, gelisah, dan ketegangan batin lainnya sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya dan mendayagunakan segala potensi dan kemampuan dirinya guna mencapai tujuan hidup yang dicita-citakannya. Dengan didasari kemampuan dan potensi dirinya dalam menghadapi kehidupan dengan penuh percaya diri serta semangat yang tinggi.

Menurut *The World Federation for Mental Health* (WFMH), kesehatan mental adalah kondisi yang memungkinkan perkembangan optimal bagi individu secara fisik, intelektual, dan emosional

⁶² Daradjat, *Kesehatan*, 13.

⁶³ Kartono, *Mental*, 2.

⁶⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), 177.

sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan kepentingan orang lain. Kesehatan mental (*mental health*) menurut paham ilmu kedokteran pada waktu sekarang adalah suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual, dan emosional dari seseorang, dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang-orang lain. Makna kesehatan mental mempunyai sifat-sifat yang harmonis (serasi) dan memperhatikan semua segi-segi dalam kehidupan manusia dan dalam hubungan dengan manusia lain.⁶⁵

Menurut Karl Menninger, individu yang sehat mentalnya adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk menahan diri, menunjukkan kecerdasan, berperilaku dengan menenggang perasaan orang lain, serta memiliki sikap hidup yang bahagia.⁶⁶

Konsep mental yang sehat menurut Moeljono Notoesoedirdjo dan Latipun adalah sebagai berikut :

- a) Sehat mental karena tidak mengalami gangguan mental.
- b) Sehat mental jika tidak sakit akibat adanya stressor.
- c) Sehat mental jika sejalan dengan kapasitasnya dan selaras dengan lingkungannya.
- d) Sehat mental karena tumbuh dan berkembang secara positif.⁶⁷

Jadi dapat disimpulkan orang yang memiliki mental sehat ditandai sifat-sifat khas antara lain : mempunyai kemampuan-kemampuan untuk bertindak secara efisien, memiliki tujuan-tujuan

⁶⁵Dede Rahmat Hidayat dan Herdi, *Bimbingan*, 30-31.

⁶⁶Dewi, *Buku Ajar*, 11.

⁶⁷Moeljono Notoesoedirdjo & Latipun, *Kesehatan Mental* (Malang : UMM Press, 2014), 24-25.

hidup yang jelas punya konsep diri yang sehat, memiliki koordinasi antara segenap potensi dengan usahanya memiliki regulasi diri dan integrasi kepribadian dan memiliki batin yang tenang.

Kesehatan mental tidak hanya memanifestasikan diri dengan penampakan tanpa adanya gangguan batin saja, akan tetapi posisi pribadinya juga harmonis dan baik, selaras dengan dan di dalam dirinya sendiri, dan baik harmonis pula dengan lingkungannya. Dengan demikian orang yang sehat mentalnya itu secara mudah bisa mengadakan adaptasi (penyesuaian diri), selalu aktif berpartisipasi, bisa menyelaraskan diri dengan lancar pada setiap perubahan sosial, selalu melaksanakan realisasi diri, dan senantiasa dapat menikmati kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhannya.⁶⁸

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari aspek jasmani, dan rohani yang belum tercapai kematangannya, baik fisik, mental, intelektual, dan maupun psikologisnya.⁶⁹

Dengan demikian dari definisi-definisi tersebut, kesehatan mental siswa adalah suatu kondisi batin seorang siswa yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman dan tentram dan terhindar dari berbagai penyakit mental seperti rendah diri, cemas, ketakutan, gelisah, dan ketegangan batin dan lainnya, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya.

⁶⁸ Kartono, *Mental*, 2.

⁶⁹ Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), 119.

b. Macam-macam Kesehatan Mental

1) Kesehatan Emosi/perasaan.

Afektif merupakan perilaku individu yang bersumber dari getaran jiwa yang diekspresikan dalam bentuk perasaan atau emosi tertentu yang termanifestasikan dalam bentuk perilaku pada saat berinteraksi dengan lingkungan.

Perasaan atau emosi merupakan suatu keadaan *shirred up* atau getaran yang terjadi dalam diri individu sebagai reaksi untuk memperoleh perlindungan dan keseimbangan diri terhadap rangsangan yang datang dari lingkungan. Definisi yang diberikan oleh Arnold cukup jelas yaitu rasa atau perasaan yang membuat kecenderungan yang mengarah terhadap sesuatu yang secara intuitif dinilai sebagai hal yang baik atau bermanfaat, atau menjauhi diri dari sesuatu yang secara intuitif dinilai buruk atau berbahaya.⁷⁰

Perasaan dan emosi dibarengi oleh reaksi fisik, khususnya pernapasan dan reaksi jantung yang dirangsang oleh aliran adrenalin.⁷¹

Berbagai perasaan yang menyebabkan terganggunya kesehatan mental ialah rasa cemas (gelisah), iri hari, sedih, merasa rendah diri, pemarah, ragu (bimbang), dan sebagainya. Perasaan-perasaan tersebut mungkin saja muncul bersamaan pada diri

⁷⁰ Surya, *Psikologi Guru*, 70.

⁷¹ Lynn Wilcox, *Psikologi Kepribadian* (Jogjakarta : IRCiSoD, 2013), 159.

seseorang hanya beberapa gejala saja yang terdapat pada satu orang.

a) Rasa cemas.

Kecemasan merupakan suatu kondisi emosional yang ditandai dengan rasa takut yang tidak jelas sumbernya.⁷²

Pada saat seseorang berada dalam keadaan takut atau cemas, akan timbul berbagai perubahan atau gejolak dalam dirinya. perubahan itu mencakup perubahan dalam pikiran dan perasaan, perubahan jasmaniah, dan perubahan dalam tindakan. Adanya perasaan tidak menentu, panik, takut tanpa sebab yang menyebabkan timbulnya perasaan gelisah pada diri seseorang. Misalnya, perasaan seorang ibu yang gelisah karena anaknya terlambat pulang. Berbagai pikiran berkecamuk dalam dirinya, ia merasa khawatir bila anaknya mendapat kecelakaan, diculik orang dan sebagainya, karena itu sebaiknya berusaha mengatasi kegelisahan ini dengan mencari cara pemecahannya. Dalam kondisi yang positif mungkin ia melakukan pendekatan diri dengan Tuhan melalui sembahyang dan berdo'a.

Seperti telah dikemukakan di atas, sebenarnya rasa takut atau cemas sudah merupakan bagian dari kehidupan manusia, jadi pasti senantiasa akan dialami oleh setiap orang. Dinamika itu akan mengarah pada hal-hal yang positif dan konstruktif

⁷² Surya, *Psikologi Guru*, 302.

apabila dapat dikendalikan sebagai sumber motivasi yang baik dan terarah.⁷³ Dengan demikian, maka akan diperoleh pola-pola kehidupan yang lebih baik dan bermakna.

b) Iri hati.

Perasaan iri hati sering terjadi dalam diri seseorang. Namun sebenarnya perasaan ini bukan karena adanya kedengkian dalam diri, melainkan karena ia sendiri tidak merasakan bahagia dalam hidupnya.

c) Rasa sedih.

Rasa sedih ini terkadang berpangkal dari hal-hal sepele yang terjadi karena kesehatan mental yang terganggu, bukan karena penyebab kesedihannya secara langsung.

Ada banyak kata untuk menggambarkan perasaan sedih : bingung sekali, kecewa, patah hati, haru biru, depresi, kecil hati, putus asa, bersedih hati, merasa tidak berdaya, menyedihkan, dan penuh penderitaan.⁷⁴

d) Rasa rendah diri dan hilangnya kepercayaan diri.

Rasa rendah diri menyebabkan seseorang menjadi mudah tersinggung sehingga menyebabkan orang yang bersangkutan tidak mau bergaul karena merasa dikucilkan. Ia tidak mau mengemukakan pendapat dan tidak memiliki inisiatif. Lama kelamaan kepercayaan dirinya akan hilang

⁷³ Ibid., 277.

⁷⁴ Paul Ekman, *Membaca Emosi Orang* (Jogjakarta : Think, 2012), 144.

bahkan ia mulai tidak mempercayai orang lain. Ia menjadi mudah marah atau sedih hati, menjadi apatis dan pesimis.

e) Pemarah.

Kata “kemarahan” mencakup banyak pengalaman berbeda yang berkaitan. Kisaran perasaan marah itu berlangsung dari gangguan yang halus hingga amukan. Tidak hanya berbeda dalam jenis kemarahan yang dirasakan. Kedongkolan adalah jenis kemarahan yang pasif, kejengkelan diidentikkan dengan mempunyai kesabaran yang dilakukan secara berlebihan. Balas dendam adalah jenis aksi kemarahan yang biasanya dilakukan setelah melakukan refleksi terhadap rasa sakit hati atas serangan orang lain, yang kadang kala intensitasnya lebih besar dibandingkan tindakan yang memprovokasinya atau tindakan yang dilakukan orang lain tersebut.⁷⁵

Seseorang yang sering marah-marah tanpa sebab yang jelas biasanya mengalami gangguan kesehatan mental. Pada dasarnya marah merupakan ungkapan kekecewaan atau ketidakpuasan hati.⁷⁶

2) Kesehatan Pikiran /kecerdasan.

Definisi tentang pikiran secara psikologis sama dengan definisi tentang inteligensi. Kata pikiran (*thought*) berasal dari

⁷⁵Ibid., 186.

⁷⁶Daradjat, *Kesehatan*, 17-19.

bahasa Anglosason, kata berpikir (*think*) berasal dari kata *Middle English* ini berarti bahwa kedua kata tadi merupakan kata yang relatif baru. Keduanya mengacu pada arti membentuk atau mempunyai suatu penalaran atau penilaian dalam akal pikir dengan cara tertentu. Dalam naskah psikologi, pikiran adalah : “Manipulasi mental dan kombinasi kesan-kesan, konsep-konsep, kata-kata, aturan-aturan, symbol-simbol, dan perintah-perintah”.⁷⁷

Kecerdasan seseorang merupakan warisan dari orang tuanya. Hal ini terbukti dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh para ahli. Namun demikian, kecerdasan tidak akan berkembang bila tidak didukung oleh lingkungan dan adanya kesempatan yang dapat merangsang kecerdasan tersebut.

Ada berbagai pengaruh kesehatan mental atas pikiran diantaranya adanya perasaan sering lupa atau kurang konsentrasi dalam berpikir, dan sebagainya. Bila hal ini dibiarkan terus menerus maka akan menyebabkan gangguan kesehatan mental yang serius.

Anak yang pemurung, bodoh merupakan akibat terganggunya ketenangan si anak. Ia menjadi tidak mampu mengerahkan daya pikirnya sehingga ia kehilangan

⁷⁷ Wilcox, *Psikologi*, 217.

konsentrasinya dalam menerima pelajaran. Inilah menyebabkan ia menjadi bodoh, jadi bukan karena ia benar-benar bodoh.

Penyebab lain terganggunya ketenangan anak ialah perlakuan orang tua yang terlalu mengekang kebebasan anak terlalu banyak campur tangan dalam urusan anak, suka membanding-bandingkan si anak dengan anggota keluarga lainnya yang lebih pandai dari si anak, dan sebagainya.⁷⁸

3) Kesehatan Tingkah Laku

Perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh suasana hatinya. Bila seseorang merasa gelisah atau merasa tertekan hatinya, ia akan berusaha menghilangkannya dengan segala cara. Biasanya ia berusaha mengeluarkan segala uneg-uneg di hatinya, namun cara inipun tidak selalu berhasil mengurangi beban di hatinya. Hal ini karena tidak semua orang dapat mengungkapkan kegelisahannya pada orang lain.

Dalam berbagai kasus, sering kita temukan orang yang suka mengganggu ketenangan dan hak orang lain, misalnya dengan mencuri, menyakiti, dan memfitnah orang lain, misalnya perlakuan buruk itu merupakan pelampiasan ari ketidakpuasannya, yang timbul karena kesehatan mental yang

⁷⁸ Daradjat, *Kesehatan*, 20.

terganggu, akibat pengalaman yang tidak menyenangkan yang dilalui sejak kecil.⁷⁹

3. Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Mental Siswa

Pendidikan pada umumnya sebagai proses seseorang dalam penguasaan ilmu pengetahuan, kecakapan dan sikap selama hidupnya. Pendidikan mempengaruhi cara manusia menyesuaikan diri sejak lahir hingga meninggal. Sedikit banyaknya seseorang memperoleh pendidikan, merupakan hasil perkembangan manusia kearah kedewasaannya.

Pergaulan anak yang paling banyak atau lama adalah berada dalam keluarga. Disamping itu dalam hubungannya dengan mental, keluarga merupakan tempat yang pertama dan terutama bagi seseorang untuk memperoleh pendidikan dan pengalaman. Sehingga pengalaman-pengalaman yang diperoleh semasa ia dalam keluarga merupakan fundamen yang kuat dalam pembentukan mental seseorang. Maka keluargalah yang banyak mendasari dan membekali seseorang dalam terjun ke masyarakat luas. Sehingga keluarga akan banyak mempengaruhi atau mewarnai tingkah laku seseorang dalam pergaulannya.

Pembinaan pribadi yang dimulai dari dalam lingkungan keluarga diteruskan dan diberi rangsangan di sekolah. Dalam hubungannya dengan kesehatan mental, sekolah memiliki peranan yang besar. Fungsi sekolah adalah tempat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada anak untuk diarahkan sesuai dengan kemampuannya untuk kehidupan di masa yang

⁷⁹ Ibid., 21.

akan datang. Potensi yang ada tersebut meliputi potensi fisik dan psikis. Di sekolah dalam rangka penyiapan diri untuk kehidupan di masa mendatang, yang lebih banyak berfungsi adalah pembentukan jiwa anak, baik aspek cipta, rasa dan karsa.

Dapat dikatakan bahwa pendidikan itulah yang banyak menentukan hari kedepan seseorang : apakah ia akan bahagia atau menderita, apakah ia akan menjadi orang baik, atautkah akan menjadi jelatang masyarakat. Dan pendidikan pula yang akan menentukan apakah anak nantinya akan menjadi orang yang cinta kepada tanah air dan bangsanya atautkah menjadi orang yang pengkhianat bangsa dan negara. Demikian pula tentang kepercayaan kepada Tuhan dan ketekunan beragama, ditentukan pula oleh macam pendidikan yang dilaluinya sejak kecil.⁸⁰

Proses penanaman nilai-nilai yang berlangsung secara terus menerus yang dialami seorang anak di semua lingkungan pendidikan akan mendorong terbentuknya kepribadian mereka, yang tercermin pada sikap dan perilaku sehari-hari.⁸¹

Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan di lingkungan rumah maupun sekolah sangat memiliki peran penting dalam mengembangkan sikap dan perilaku seorang anak, karena pendidikanlah yang menentukan pembentukan kepribadian, mental dan perilaku anak kedepannya.

⁸⁰ Ibid., 64.

⁸¹ Shaleh, *Pendidikan Agama*, 259.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Data Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri Arjasa Jember

SMA Negeri Arjasa Jember didirikan pada tanggal 4 Juni 1990 berdasarkan Surat Keputusan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur Nomor 376/I04/C/90/TGS. Walaupun usianya masih muda, tetapi kiprahnya tidak kalah dengan SMA lain yang lebih dulu berdiri. Sejak awal didirikan yang dipimpin oleh Ibu Soesetijati, BA., SMA Negeri Arjasa hanya mempunyai tiga (3) ruang kelas X, satu (1) ruang Perpustakaan, tiga (3) kamar mandi (kamar mandi putra, kamar mandi putri dan kamar mandi guru) 17 orang guru dan karyawan. Kepala sekolah yang pernah memimpin dan membesarkan SMA Negeri Arjasa sehingga menjadi seperti sekarang ini adalah:

- a. Ibu Soesetijati, BA.
- b. Bapak Drs. Warsito
- c. Bapak Drs. H. M. Soengkowo (Alm.)
- d. Bapak Drs. Guntur Ananto Dihadjo (Alm.)
- e. Bapak Drs. H. M. Kamil, M. Si. (Alm.)
- f. Bapak Tatang Prijanggono, S. Pd., M. Si.
- g. Bapak Hariyono, S. TP
- h. Drs. Sukantomo, M.Si (sekarang)

Sekarang ini SMA Negeri Arjasa telah mempunyai 64 orang guru dan karyawan, 24 ruang kelas dengan jurusan IPA dan IPS, Laboratorium IPA (Biologi, Fisika, Kimia), dua (2) laboratorium Komputer yang dilengkapi WiFi untuk koneksi internet, Laboratorium Imtaq (Masjid SMAN Arjasa), ruang Multimedia, ruang OSIS, Aula Kecil, Lapangan olah raga multi fungsi (Basket, bola voli, futsal, tenis lapangan), Koperasi Siswa, Perpustakaan, Ruang UKS, ruang Komite Sekolah, 10 kamar mandi (siswa, guru dan kepala sekolah).

Sumber : dokumentasi Kantor TU SMA Negeri Arjasa Jember Tahun 2016

2. Keadaan Lokasi

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa terletak di Jalan Sultan Agung 64 kecamatan Arjasa kabupaten Jember. Adapun batas SMA Negeri Arjasa Jember adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan pertokoan

Sebelah Selatan berbatasan dengan perkampungan

Sebelah Timur berbatasan dengan sungai

Sebelah Barat berbatasan dengan terminal Arjasa Jember

Sumber : observasi peneliti tanggal 18 Maret 2016

3. Keadaan Sarana Prasarana

Adapun data tentang sarana dan prasarana yang di miliki SMA Negeri Arjasa Jember adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri Arjasa Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama / Jenis Barang	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Meja Rapat	1	KS	Baik
2	Meja Kepala Sekolah	1	KS	Baik
3	Kursi Tamu	1	KS	Baik
4	Kursi Lipat	9	KS	Baik
5	Lemari Kayu	1	KS	Baik
6	Kursi Kepala Sekolah	1	KS	Baik
7	Ac	1	KS	Baik
8	Televisi	1	KS	Baik
9	Tiang Bendera	1	KS	Baik
10	Filling Kabinet	3	KS	Kurang Baik
11	Printer HP Laser Jet	1	R.Guru	Kurang Baik
12	Meja Kerja Guru / Meja 1/2 Biro	16	R.Guru	Kurang Baik
13	Meja Kerja Guru / Meja 1/2 Biro	1	R.Guru	Kurang Baik
14	Meja Kerja Guru / Meja 1/2 Biro	1	R.Guru	Kurang Baik
15	Kursi Biasa	14	R.Guru	Kurang Baik
16	Meja Kerja Guru / Meja 1/2 Biro	4	R.Guru	Kurang Baik
17	Meja Kerja Guru / Meja 1/2 Biro	4	R.Guru	Kurang Baik
18	Kursi Lipat	1	R.Guru	Kurang Baik
19	Kursi Biasa	12	R.Guru	Baik
20	Kursi Biasa	1	R.Guru	Baik
21	Meja Komputer	2	R.Guru	Baik
22	Viewer	1	R.Guru	Baik
23	P.C. Unit	11	R.Guru	Baik
24	P.C. Unit	1	R.Guru	Baik
25	Meja Tenes Meja	1	R.Guru	Baik
26	Meja Biasa	3	R.Guru	Baik
27	Meja Komputer	5	R.Guru	Baik
28	Viewer/ EPSON	1	R.Guru	Baik

29	Kursi Guru	1	R.Guru	Baik
30	Loudspeker/ Spiker Aktive	1	R.Guru	Baik
31	Dispencer	1	R.Guru	Baik
32	FILLING KABINET	1	R.Guru	Baik
33	CAMERA DIGITAL	1	R.Guru	Baik
34	KULKAS	1	R.Guru	Baik
35	KURSI GURU SPOON	1	R.Guru	Baik
36	TELEVISI	1	R.Guru	Baik
37	OHP	1	R.Guru	Baik
38	OHP	3	R.Guru	Kurang Baik
39	Speker Aktive	1	R.Guru	Baik
40	Komputer/PC	1	R. TU	Kurang Baik
41	Note Book	1	R. TU	Baik
42	Almari	1	R. TU	Baik
43	Komputer/PC	2	R. TU	Baik
44	Note Book	2	R. TU	Baik
45	Meja Kerja Guru / Meja 1/2 Biro	4	R. TU	Baik
46	Kursi Kerja	2	R. TU	Baik
47	Lemari Kaca/ Etalase	2	R. TU	Baik
48	Meja Biasa	6	R. TU	Baik
49	Meja Komputer	1	R. TU	Baik
50	Kursi Kerja	1	R. TU	Baik
51	Band Kas	2	R. TU	Baik
52	Buffet Kayu	1	R. TU	Baik
53	Meja Kerja Guru / Meja 1/2 Biro	1	R. TU	Baik
54	Kursi Kerja Spoon	1	R. TU	Baik
55	Pesawat Telephone	1	R. TU	Baik
56	P.C. Unit	3	R. TU	Baik
57	Meja Komputer	1	R. TU	Baik
58	Kursi Tamu /Zice	1	R. TU	Baik
59	Papan Absen	1	R. TU	Baik
60	P.C. Unit	1	R. TU	Baik
61	P.C. Unit	1	R. TU	Baik
62	Meja Kerja Guru / Meja 1/2 Biro	1	R. TU	Baik

63	Kursi Kerja	1	R. TU	Baik
64	P.C. Unit	1	R. TU	Baik
65	P.C. Unit	1	R. TU	Baik
66	Lambang Instansi	1	R. TU	Baik
67	Dispencer	1	R. TU	Baik
68	ETALASE	2	R. TU	Baik
69	Sepeda Motor	1	R. TU	Baik
70	KURSI SPON KERJA	1	R. TU	Baik
71	ALAMARI TEMPAT ARSIP	1	R. TU	Baik
72	SCANNER	1	R. TU	Baik
73	Meja Komputer	1	R. Kurikulum	Baik
74	Meja Kerja Guru	1	R. Kurikulum	Baik
75	Kursi Biasa	1	R. Kurikulum	Baik
76	Almari	3	R. Kurikulum	Baik
77	Lemari Kaca/ Etalase	2	R. Kurikulum	Baik
78	AC Unit	1	R. Kurikulum	Baik
79	Note Book	1	R. Kurikulum	Baik
80	Meja Guru	1	R. Kesiswaan	Baik
81	Meja Guru	1	R. Kesiswaan	Baik
82	Filling Kabinet	2	R. Kesiswaan	Baik
83	Lemari Kaca / Etalase	4	R. Kesiswaan	Baik
84	Meja Siswa	6	R. Kesiswaan	Baik
85	Kursi Siswa	6	R. Kesiswaan	Baik
86	Dispenser	1	R. Kesiswaan	Baik
87	Papan Kegiatan	1	R. Kesiswaan	Baik
88	Meja Guru	1	R. Kesiswaan	Baik
89	Audio Kontrol	1	R. Kesiswaan	Baik
90	Komputer PC	2	R. Kesiswaan	Baik
91	Meja Guru	2	R. Kesiswaan	Baik
92	Kybord/ Orgen	1	R. Kesiswaan	Baik
93	Komputer PC	2	R. Kesiswaan	Baik
94	Meja Guru	2	R. Kesiswaan	Baik
95	Meja Guru	2	R. Kesiswaan	Baik
96	Barbel	10	R. Kesiswaan	Kurang Baik
97	Tolak Peluru	4	R. Kesiswaan	Baik
98	P.C. Unit	1	R. Kesiswaan	Baik
99	Matras	1	R. Kesiswaan	Baik

100	Printer HP Laser Jet	1	R. Kesiswaan	Baik
101	Komputer/PC	1	R. Kesiswaan	Baik
102	Printer HP Laser Jet	1	R. Kesiswaan	Baik
103	Komputer PC	1	R. Kesiswaan	Baik
104	Meja Baca	3	R. Perpustakaan	Baik
105	Meja Panjang	3	R. Perpustakaan	Baik
106	Meja 1/2 Biro	2	R. Perpustakaan	Baik
107	Kursi Spoon	1	R. Perpustakaan	Baik
108	Lemari Sorok/ Katalog	1	R. Perpustakaan	Baik
109	Lemari Besi	1	R. Perpustakaan	Baik
110	Filling Kabinet	1	R. Perpustakaan	Kurang Baik
111	Meja 1/2 Biro	1	R. Perpustakaan	Baik
112	Papan Data	3	R. Perpustakaan	Baik
113	Kursi Bundar	1	R. Perpustakaan	Baik
114	Komputer PC	2	R. Perpustakaan	Baik
115	Komputer PC "BELL"	1	R. Perpustakaan	Baik
116	Audio Distribution	1	R. Perpustakaan	Baik
117	Komputer	1	R. Perpustakaan	Baik
118	Audio Distributor	2	R. Perpustakaan	Baik
119	Etalase	1	R. Perpustakaan	Baik
120	Rak Besi	2	R. Perpustakaan	Baik
121	Televisi	1	R. Perpustakaan	Kurang Baik
122	Alamri Kayu	2	R. Perpustakaan	Baik
123	Rak Besi	2	R. Perpustakaan	Baik
124	TV "42"	1	R. Perpustakaan	Baik
125	Kursi Bundar	10	R. Lab Biologi	Baik
126	Meja Biasa	10	R. Lab Biologi	Baik
127	Meja Siswa	10	R. Lab Biologi	Baik
128	Kursi Siswa	5	R. Lab Biologi	Baik
129	Kursi Spoon	1	R. Lab Biologi	Baik
130	Mikroskop	1	R. Lab Biologi	Kurang Baik
131	Mikroskop	10	R. Lab Biologi	Kurang Baik
132	Lup. Dia	5	R. Lab Biologi	Baik
133	Turso Mata	1	R. Lab Biologi	Baik
134	Turso Telinga	1	R. Lab Biologi	Baik
135	Turso Kulit	1	R. Lab Biologi	Baik
136	Lemari Kayu	2	R. Lab Biologi	Baik

137	Fillling Kabinet	1	R. Lab Biologi	Baik
138	Rak Kayu	2	R. Lab Biologi	Baik
139	Buffet	1	R. Lab Biologi	Baik
140	Tabung Gas Pemadam Kebakaran	1	R. Lab Biologi	Baik
141	Papan Tulis	1	R. Lab. Fisika	Baik
142	Meja Besar/ Panjang	6	R. Lab. Fisika	Baik
143	Kursi Bulat	41	R. Lab. Fisika	Baik
144	Meja Siswa	8	R. Lab. Fisika	Baik
145	Meja Siswa	40	R. Lab. Fisika	Baik
146	Kursi Siswa	5	R. Lab. Fisika	Baik
147	Meja Biasa	2	R. Lab. Fisika	Baik
148	Jangka Sorong	6	R. Lab. Fisika	Baik
149	Papan Tulis	1	R. Lab. Kimia	Baik
150	Lemari	2	R. Lab. Kimia	Baik
151	Meja Siswa	8	R. Lab. Kimia	Baik
152	Kursi Bundar	35	R. Lab. Kimia	Baik
153	Meja Besar/ Panjang	4	R. Lab. Kimia	Baik
154	Tabung Gas Pemadam Kebakaran	1	R. Lab. Kimia	Baik
155	Meja Siswa	33	R. Lab. Kimia	Baik
156	Kursi Siswa	8	R. Lab. Kimia	Baik
157	Meja 1/2 Biro	1	R. BK	Baik
158	Komputer PC	1	R. BK	Baik
159	Meja 1/2 Biro	1	R. BK	Baik
160	Kursi Siswa	6	R. BK	Baik
161	Papan Tulis	2	R. BK	Baik
162	Papan Data	4	R. BK	Baik
163	Meja 1/2 Biro	1	R. BK	Baik
164	Meja Biasa	1	R. BK	Baik
165	Mading	1	R. BK	Baik
166	Meja 1/2 Biro	1	R. BK	Baik
167	Meja 1/2 Biro	1	R. BK	Baik
168	Kursi Siswa	5	R. BK	Baik
169	Lemari	2	R. Masjid	Baik
170	Rak Kayu	1	R. Masjid	Baik
171	Podium	1	R. Masjid	Baik

172	Speker Aktive	1	R. Masjid	Baik
173	Lemari Kayu(Tempat Obat)	4	R. UKS	Baik
174	Meja Kerja	2	R. UKS	Baik
175	Timbangan Berat Badan	1	R. UKS	Baik
176	Laptop	1	R. UKS	Baik
177	Tempat Tidur	1	R. UKS	Baik
178	Lemari Kaca / Etalase	2	R. KOPSIS	Baik
179	Kursi Biasa	3	R. KOPSIS	Baik
180	Meja Siswa	3	R. KOPSIS	Baik
181	Mesin Foto Copy	1	R. KOPSIS	Baik
182	P.C. Unit	1	R. KOPSIS	Baik
183	Lemari	1	R. KOPSIS	Baik
184	Meja Komputer	42	R. Lab. Kompt.	Baik
185	Meja Komputer	20	R. Lab. Kompt.	Baik
186	Kursi Lipat	29	R. Lab. Kompt.	Kurang Baik
187	Ac Unit	2	R. Lab. Kompt.	Baik
188	Meja Komputer	50	R. Lab. Kompt.	Baik
189	P.C. Unit	20	R. Lab. Kompt.	Baik
190	Komputer Pc.	20	R. Lab. Kompt.	Baik
191	Komputer Server	1	R. Lab. Kompt.	Baik
192	Viewer	1	R. Lab. Kompt.	Baik
193	Kursi Komputer	10	R. Lab. Kompt.	Baik
194	Kompur Gas	1	R. Dapur	Baik
195	Lemari Kaca	1	R. Dapur	Baik
196	Kursi Biasa	1	R. Dapur	Baik
197	Meja	2	R. Pos Satpam	Baik
198	Kursi Siswa	4	R. Pos Satpam	Baik
199	Meja Siswa	2	R. Pos Satpam	Baik
200	Kursi Siswa	4	R. Pos Satpam	Baik
201	Kursi Besi Panjang	5	R. Tamu	Baik
202	Papan Absen	1	R. X.IPA.1	Baik
203	Meja Guru	1	R. X.IPA.1	Baik
204	Meja Siswa	40	R. X.IPA.1	Baik
205	Kursi Siswa	40	R. X.IPA.1	Baik
206	Papan Tulis	1	R. X.IPA.1	Baik
207	Viewer	6	R. X.IPA.1	Baik
208	Meja Guru	1	R. X.IPA.2	Baik

209	Meja Siswa	42	R. X.IPA.2	Baik
210	Kursi Siswa	42	R. X.IPA.2	Baik
211	Papan Tulis	1	R. X.IPA.2	Baik
212	Papan Absen	1	R. X.IPA.2	Baik
213	AC Unit	2	R. X.IPA.2	Baik
214	Viewer	1	R. X.IPA.2	Baik
215	Meja Guru	1	R. X.IPA.3	Baik
216	Meja Siswa	40	R. X.IPA.3	Baik
217	Kursi Siswa	40	R. X.IPA.3	Baik
218	Papan Tulis	1	R. X.IPA.3	Baik
219	Papan Absen	1	R. X.IPA.3	Baik
220	Viewer	6	R. X.IPA.3	Baik
221	Meja Guru	1	R. X.IPA.4	Baik
222	Meja Siswa	41	R. X.IPA.4	Baik
223	Kursi Siswa	43	R. X.IPA.4	Baik
224	Papan Tulis	1	R. X.IPA.4	Baik
225	Papan Absen	1	R. X.IPA.4	Baik
226	Viewer	1	R. X.IPA.4	Baik
227	Meja Guru	1	R. X.IPA.5	Baik
228	Meja Siswa	40	R. X.IPA.5	Baik
229	Kursi Siswa	40	R. X.IPA.5	Baik
230	Papan Tulis	1	R. X.IPA.5	Baik
231	Papan Absen	1	R. X.IPA.5	Baik
232	Viewer	1	R. X.IPA.5	Baik
233	Meja Guru	1	R. X.IPA.6	Baik
234	Meja Siswa	40	R. X.IPA.6	Baik
235	Kursi Siswa	40	R. X.IPA.6	Baik
236	Papan Tulis	1	R. X.IPA.6	Baik
237	Papan Absen	1	R. X.IPA.6	Baik
238	Viewer	1	R. X.IPA.6	Baik
239	Meja Guru	1	R. X.IPS.1	Baik
240	Meja Siswa	40	R. X.IPS.1	Baik
241	Kursi Siswa	41	R. X.IPS.1	Baik
242	Papan Tulis	1	R. X.IPS.1	Baik
243	Papan Absen	1	R. X.IPS.1	Baik
244	Viewer	1	R. X.IPS.1	Baik
245	Kursi Siswa	40	R. X IPS 2	Baik

246	Meja Guru	1	R. X IPS 2	Baik
247	Meja Siswa	40	R. X IPS 2	Baik
248	Papan Tulis	1	R. X IPS 2	Baik
249	Viewer	1	R. X IPS 2	Baik
250	Kursi Siswa	40	R. X IPS 3	Kurang Baik
251	Meja Guru	1	R. X IPS 3	Kurang Baik
252	Meja Siswa	40	R. X IPS 3	Kurang Baik
253	Papan Tulis	1	R. X IPS 3	Kurang Baik
254	Meja Guru	1	R. XI.IPA.1	Baik
255	Meja Siswa	40	R. XI.IPA.1	Baik
256	Kursi Siswa	41	R. XI.IPA.1	Baik
257	Papan Tulis	1	R. XI.IPA.1	Baik
258	Papan Absen	1	R. XI.IPA.1	Baik
259	Viewer	1	R. XI.IPA.1	Baik
260	Meja Guru	1	R. XI.IPA.2	Baik
261	Meja Siswa	42	R. XI.IPA.2	Baik
262	Kursi Siswa	42	R. XI.IPA.2	Baik
263	Papan Tulis	1	R. XI.IPA.2	Baik
264	Papan Absen	1	R. XI.IPA.2	Baik
265	Viewer	1	R. XI.IPA.2	Baik
266	Meja Guru	1	R. XI.IPA.3	Baik
267	Meja Siswa	40	R. XI.IPA.3	Baik
268	Kursi Siswa	40	R. XI.IPA.3	Baik
269	Papan Tulis	1	R. XI.IPA.3	Baik
270	Papan Absen	1	R. XI.IPA.3	Baik
271	Viewer	1	R. XI.IPA.3	Baik
272	Meja Guru	1	R. XI.IPA.4	Baik
273	Meja Siswa	41	R. XI.IPA.4	Baik
274	Kursi Siswa	41	R. XI.IPA.4	Baik
275	Papan Tulis	1	R. XI.IPA.4	Baik
276	Papan Absen	1	R. XI.IPA.4	Baik
277	Viewer	1	R. XI.IPA.4	Baik
278	Meja Guru	1	R. XI.IPA.5	Baik
279	Meja Siswa	41	R. XI.IPA.5	Baik
280	Kursi Siswa	41	R. XI.IPA.5	Baik
281	Papan Tulis	1	R. XI.IPA.5	Baik
282	Papan Absen	1	R. XI.IPA.5	Baik

283	Viewer	1	R. XI.IPA.5	Baik
284	Viewer/ Lcd	1	R. XI.IPS.1	Baik
285	Tempat Sampah Kelas	2	R. XI.IPS.1	Baik
286	Kursi Siswa	40	R. XI.IPS.1	Baik
287	Meja Kerja Guru	1	R. XI.IPS.1	Baik
288	Kursi Kerja Guru	1	R. XI.IPS.1	Baik
289	Meja Siswa	40	R. XI.IPS.1	Kurang Baik
290	Meja Guru	1	R. XI.IPS.2	Baik
291	Meja Siswa	33	R. XI.IPS.2	Baik
292	Kursi Siswa	33	R. XI.IPS.2	Baik
293	Papan Tulis	1	R. XI.IPS.2	Baik
294	Papan Absen	1	R. XI.IPS.2	Baik
295	Viewer	1	R. XI.IPS.2	Baik
296	Meja Guru	1	R. XI.IPS.3	Baik
297	Meja Siswa	40	R. XI.IPS.3	Baik
298	Kursi Siswa	38	R. XI.IPS.3	Baik
299	Papan Tulis	1	R. XI.IPS.3	Baik
300	Papan Absen	1	R. XI.IPS.3	Baik
301	Viewer	1	R. XI.IPS.3	Baik
302	Meja Guru	1	R. XII.IPA.1	Baik
303	Meja Siswa	40	R. XII.IPA.1	Baik
304	Kursi Siswa	43	R. XII.IPA.1	Baik
305	Papan Tulis	1	R. XII.IPA.1	Baik
306	Papan Absen	1	R. XII.IPA.1	Baik
307	Viewer	1	R. XII.IPA.1	Baik
308	Meja Guru	1	R. XII.IPA.2	Baik
309	Meja Siswa	42	R. XII.IPA.2	Baik
310	Kursi Siswa	40	R. XII.IPA.2	Baik
311	Papan Tulis	1	R. XII.IPA.2	Baik
312	Papan Absen	1	R. XII.IPA.2	Baik
313	Viewer	1	R. XII.IPA.2	Baik
314	Meja Guru	1	R. XII.IPA.3	Baik
315	Meja Siswa	38	R. XII.IPA.3	Baik
316	Kursi Siswa	38	R. XII.IPA.3	Baik
317	Papan Tulis	1	R. XII.IPA.3	Baik
318	Papan Absen	1	R. XII.IPA.3	Baik
319	Viewer	1	R. XII.IPA.3	Baik

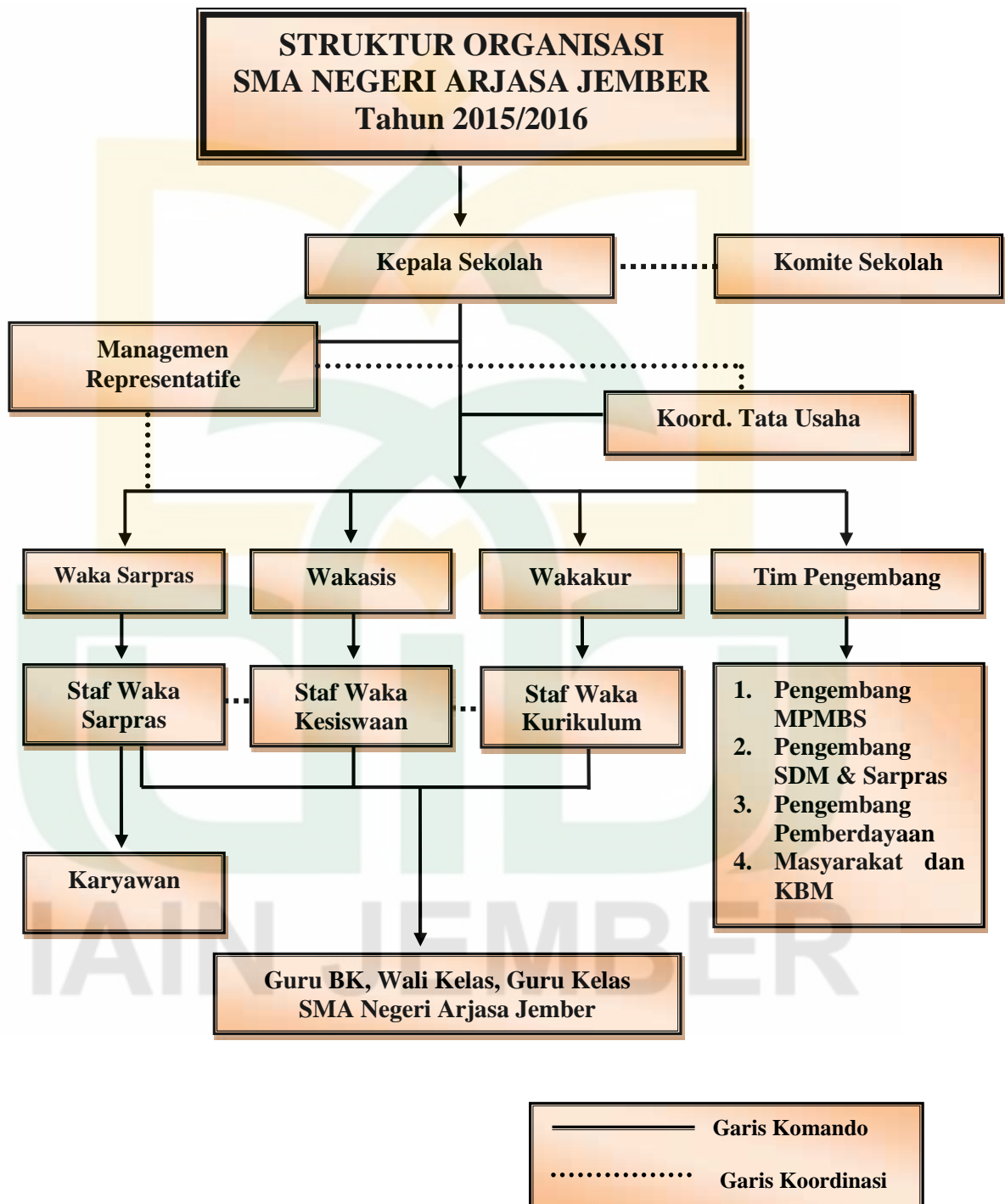
320	Meja Siswa	40	R. XII.IPA.4	Baik
321	Kursi Siswa	40	R. XII.IPA.4	Baik
322	Papan Tulis	1	R. XII.IPA.4	Baik
323	Papan Absen	1	R. XII.IPA.4	Baik
324	Viewer	1	R. XII.IPA.4	Baik
325	Meja Guru	1	R. XII.IPA.5	Baik
326	Meja Siswa	37	R. XII.IPA.5	Baik
327	Kursi Siswa	37	R. XII.IPA.5	Baik
328	Papan Tulis	1	R. XII.IPA.5	Baik
329	Papan Absen	1	R. XII.IPA.5	Baik
330	Viewer	1	R. XII.IPA.5	Baik
331	Meja Guru	1	R. XII.IPS.1	Baik
332	Meja Siswa	34	R. XII.IPS.1	Baik
333	Kursi Siswa	36	R. XII.IPS.1	Kurang Baik
334	Papan Tulis	1	R. XII.IPS.1	Baik
335	Papan Absen	1	R. XII.IPS.1	Baik
336	Viewer	1	R. XII.IPS.1	Baik
337	Meja Siswa	36	R. XII.IPS.2	Baik
338	Kursi Siswa	42	R. XII.IPS.2	Baik
339	Papan Tulis	1	R. XII.IPS.2	Baik
340	Papan Absen	1	R. XII.IPS.2	Baik
341	Viewer	1	R. XII.IPS.2	Baik
342	Meja Guru	1	R. XII.IPS.3	Baik
343	Meja Siswa	36	R. XII.IPS.3	Baik
344	Kursi Siswa	33	R. XII.IPS.3	Baik
345	Papan Tulis	1	R. XII.IPS.3	Baik
346	Papan Absen	1	R. XII.IPS.3	Baik
347	Viewer	1	R. XII.IPS.3	Baik

Sumber : dokumentasi Kantor TU SMA Negeri Arjasa Jember Tahun 2016

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Negeri Arjasa Jember adalah sebagai berikut :



Sumber : dokumentasi Kantor TU SMA Negeri Arjasa Jember Tahun 2016

5. Keadaan guru

Adapun keadaan guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri

Arjasa Jember adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Keadaan Guru SMA Negeri Arjasa Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Pendidikan	Jabatan Kepangkatan	Ket
1	Sukantomo	S 2	Guru Pembina Tk. I	PNS/KS
2	Endah Widawati	S1/D-IV	Guru Pembina Tk. I	PNS
3	Wahyu Setyowati Retno W	S1/D-IV	Guru Pembina Tk. I	PNS
4	Titik Patmiyarsih	S 2	Guru Pembina Tk. I	PNS
5	Dina Hartati Widiani	S 2	Guru Pembina Tk. I	PNS
6	Moh. Iksan	S1/D-IV	Guru Pembina Tk. I	PNS
7	Widi Astuti	S1/D-IV	Guru Pembina Tk. I	PNS
8	Hening Suciptowati	S 2	Guru Pembina Tk. I	PNS
9	Rr Ismi Sulistyawati	S1/D-IV	Guru Pembina Tk. I	PNS
10	Trimono	S1/D-IV	Guru Pembina Tk. I	PNS
11	Tutik Ismiatin	S1/D-IV	Guru Pembina Tk. I	PNS
12	Nurul Chom Anissyah	S1/D-IV	Guru Pembina Tk. I	PNS
13	Didik Prihadi	S1/D-IV	Guru Pembina Tk. I	PNS
14	Kamaludin	S 2	Guru Pembina	PNS
15	Lisno	S 2	Guru Pembina	PNS
16	Marmun	S 1	Guru Pembina	PNS
17	Mochammad Hafidz	S1/D-IV	Guru Pembina	PNS
18	Salamah	S1/D-IV	Guru Pembina	PNS
19	Mujayadi	S1/D-IV	Guru Pembina	PNS
20	Deny Fitri Andari	S1/D-IV	Guru Pembina	PNS
21	Widi Wasito	S1/D-IV	Guru Pembina	PNS

22	Gandu Wadiono	S1/D-IV	Guru Pembina	PNS
23	Erni Sulistiana	S 1	Guru Pembina	PNS
24	Sri Wahyuni	S1/D-IV	Guru Pembina	PNS
25	Sri Soesilowati	S1/D-IV	Guru Pembina	PNS
26	Ida Rosanti	S 1	Guru Pembina	PNS
27	Sandi Suwandi	S1/D-IV	Guru Pembina	PNS
28	Anis Junaedah	S1/D-IV	Guru Pembina	PNS
29	Sri Andayani	S1/D-IV	Guru Pembina	PNS
30	Lilia Nuraeni	S1/D-IV	Guru Dewasa Tk. I	PNS
31	Moh. Holili	S2	Guru Dewasa Tk. I	PNS
32	Maria Ulfa	S1/D-IV	Guru Dewasa Tk. I	PNS
33	Iswanto	S 1	Guru Dewasa Tk. I	PNS
34	Rohmah Huda Susana	S1/D-IV	Guru Dewasa	PNS
35	Siti Nuryati	S1/D-IV	Guru Dewasa	PNS
36	Sulistyowati	S1/D-IV	Guru Dewasa	PNS
37	Insiyah	S1/D-IV	Guru Dewasa	PNS
38	Krisnijamti	S1/D-IV	Guru Pertama	CPNS
39	Elly Laeliah	S1/D-IV	Guru Pertama	CPNS
40	Ira Wijayanti	S1/D-IV	Guru Pertama	CPNS
41	Siti Kholifah	S1/D-IV	Guru	NON PNS
42	Totok Yuniwanto	S1/D-IV	Guru	NON PNS
43	Yudi Hariyanto Rantung	S1/D-IV	Guru	NON PNS
44	Muhammad Surur	S1/D-IV	Guru	NON PNS
45	Affan Cahya D	S1/D-IV	Guru	NON PNS
46	Ahmad S.Zuhri	S1/D-IV	Guru	NON PNS
47	Muhamad Andre N	S1/D-IV	Guru	NON PNS
48	Hafid Saudibyo	S1/D-IV	Penata Tk. I	PNS
49	Mamik Romelah	SMA	Penata Muda Tk. I	PNS
50	Aryono	SMA	Staf TU	NON PNS
51	Agus Hadi Wijaya	SMA	Staf TU	NON PNS

52	Asmaliya	SMA	Staf TU	NON PNS
53	Luluk Nurhayati	SMA	Petugas Perpus	NON PNS
54	Ardiansyah Mr	SMA	Staf TU	NON PNS
55	Hermanto	SMK	Petugas Lab	NON PNS
56	Nurul Hadi	S 1	Staf TU	NON PNS
57	Tonny Tris H	D 3	Staf TU	NON PNS
58	Kusdito	SD	Pesuruh	NON PNS
59	Budi Idi S	SD	Pesuruh	NON PNS
60	Sugiyono	SMP	Satpam	NON PNS
61	Nihan	SMA	Satpam	NON PNS
62	Didik Hariyanto	SMA Paket C	Satpam	NON PNS
63	Edi Jatmiko	SMK	Satpam	NON PNS
64	Trio Hari Gunawan	SMK	Satpam	NON PNS

Sumber : dokumentasi Kantor TU SMA Negeri Arjasa Jember Tahun 2016

6. Keadaan siswa

Adapun keadaan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa Jember adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Keadaan Siswa SMA Negeri Arjasa Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016

No Urut	ROMB Belajar	Kelas	JENIS KELAMIN			Jumlah Total		
			L	P	JM	L	P	JM
1	1	X-MIA1	15	23	38	159	180	339
2	1	X-MIA-2	24	14	38			
3	1	X-MIA-3	19	19	38			
4	1	X-MIA-4	20	18	38			
5	1	X-MIA-5	14	24	38			
6	1	X-MIA-6	18	20	38			

7	1	X-IIS-1	19	17	36			
8	1	X-IIS-2	15	22	37			
9	1	X-IIS-3	15	23	38			
10	2	XI.MIA-1	16	24	40	133	167	300
11	2	XI.MIA-2	18	24	42			
12	2	XI.MIA-3	16	23	39			
13	2	XI.MIA-4	14	27	41			
14	2	XI.MIA-5	19	22	41			
15	2	XI.IIS-1	15	16	31			
16	2	XI.IIS-2	16	17	33			
17	2	XI.IIS-3	19	14	33			
18	3	XII.MIA-1	16	23	39	131	151	282
19	3	XII.MIA-2	15	25	40			
20	3	XII.MIA-3	15	23	38			
21	3	XII.MIA-4	17	23	40			
22	3	XII.MIA-5	17	20	37			
23	3	XII.IPS-1	17	13	30			
24	3	XII.IPS-2	20	13	33			
25	3	XII.IPS-3	14	11	25			
JUMLAH			423	498	921	423	498	921

Sumber : dokumentasi Kantor TU SMA Negeri Arjasa Jember Tahun 2016

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini dikemukakan bahwa untuk memperoleh data digunakan metode skala yang diberikan pada 100 siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari populasi yang ada, pengambilan sampelnya digunakan metode *proportional purposive stratified random sampling*. Untuk lebih jelasnya akan disajikan perimbangan jumlah responden dari masing-masing kelas sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perimbangan Responden

No	Kelas	Jumlah	Perimbangan Responden
1	X-MIA1	38	$\frac{38}{639} \times 100 = 5,94 = 6$
2	X-MIA-2	38	$\frac{38}{639} \times 100 = 5,94 = 6$
3	X-MIA-3	38	$\frac{38}{639} \times 100 = 5,94 = 6$
4	X-MIA-4	38	$\frac{38}{639} \times 100 = 5,94 = 6$
5	X-MIA-5	38	$\frac{38}{639} \times 100 = 5,94 = 6$
6	X-MIA-6	38	$\frac{38}{639} \times 100 = 5,94 = 6$
7	X-IIS-1	36	$\frac{36}{639} \times 100 = 5,63 = 6$
8	X-IIS-2	37	$\frac{37}{639} \times 100 = 5,79 = 6$
9	X-IIS-3	38	$\frac{38}{639} \times 100 = 5,94 = 6$
10	XI.MIA-1	40	$\frac{40}{639} \times 100 = 6,25 = 6$
11	XI.MIA-2	42	$\frac{42}{639} \times 100 = 6,57 = 7$
12	XI.MIA-3	39	$\frac{39}{639} \times 100 = 6,10 = 6$
13	XI.MIA-4	41	$\frac{41}{639} \times 100 = 6,41 = 6$
14	XI.MIA-5	41	$\frac{41}{639} \times 100 = 6,41 = 6$

15	XI.IIS-1	31	$\frac{31}{639} \times 100 = 4,85 = 5$
16	XI.IIS-2	33	$\frac{33}{639} \times 100 = 5,16 = 5$
17	XI.IIS-3	33	$\frac{33}{639} \times 100 = 5,16 = 5$
Jumlah		639	100

Keterangan:

Untuk mencari perimbangan sampel maka jumlah siswa masing-masing kelas di bagi dengan jumlah siswa seluruhnya (seluruh kelas X dan XI) kemudian dikalikan dengan 100 atau dengan rumus $\frac{X}{N} \times 100$ dan hasilnya dibulatkan. Selanjutnya jumlah responden tersebut dapat ditetapkan sub sampel masing-masing kelas. 100 orang responden yang diperoleh terlampir sebagai berikut :

Tabel 3.5
Daftar Nama-nama Responden SMA Negeri Arjasa Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Responden	Jenis Kelamin		Kelas
		L	P	
1	2	3	4	5
1	Riska Debi		P	X MIA 1
2	Mirna Oktaviani		P	X MIA 1
3	Kamarul Hasbi	L		X MIA 1
4	Safira Indah Cahyani		P	X MIA 1
5	Ivon Anggraeni		P	X MIA 1
6	Andi Wicaksono	L		X MIA 1
7	Wulandari Sakinah		P	X MIA 2
8	Rizky Chandra	L		X MIA 2
9	Alissa Qodrunnada		P	X MIA 2
10	Firda Nur Laili		P	X MIA 2

11	Riko Qomar Bashor	L		X MIA 2
12	Ahmad Fahmi Iman	L		X MIA 2
13	Pramudya Febryanto	L		X MIA 3
14	Irvani Risa Amaliyah		P	X MIA 3
15	Rency Tri Zafira		P	X MIA 3
16	Iqbal Al-Mahdi	L		X MIA 3
17	Zefanya Abel	L		X MIA 3
18	Berliana Fia Safitri		P	X MIA 3
19	Miftah Salsabila		P	X MIA 4
20	Satya Rivangga	L		X MIA 4
21	An Nazili	L		X MIA 4
22	Lukita Widya		P	X MIA 4
23	Tedi Setiawan	L		X MIA 4
24	Firarosa Asida		P	X MIA 4
25	Mochamad Fiqri Haikal	L		X MIA 5
26	Ceicilya Salsabila		P	X MIA 5
27	Nila Firmalia		P	X MIA 5
28	Rafif Zuhdi Filiatno	L		X MIA 5
29	Dinda Ayu Lestari		P	X MIA 5
30	Maharani Berlianti		P	X MIA 5
31	Yola Amanda Putri		P	X MIA 6
32	Aufa Almubdi	L		X MIA 6
33	Osa Rahmawati		P	X MIA 6
34	Zulqarnain Riyanda	L		X MIA 6
35	Melati Aska Khoirika		P	X MIA 6
36	Alika Ihza Zulfiah		P	X MIA 6
37	Qarina Awliya		P	X IIS 1
38	Nur Fadatul Hilmy		P	X IIS 1
39	Mochamad Za'im Fahri	L		X IIS 1
40	Rahmat Viktor	L		X IIS 1
41	Nanta Putra Prasetyo	L		X IIS 1
42	Cindy Dwi Millenia		P	X IIS 1
43	Moh. Robit Sururi	L		X IIS 2
44	Choinun Nisak		P	X IIS 2
45	Andika Putra Bahagia	L		X IIS 2
46	Ditalia Ika Afandi		P	X IIS 2
47	Vina Karina Putri		P	X IIS 2
48	Harits Gymnastiar	L		X IIS 2
49	Ihza Wahyu Ferdiansyah	L		X IIS 3

50	Pradipta Imam Ezra	L		X IIS 3
51	Miranti Agustina		P	X IIS 3
52	Safitri Adhkori Andhani		P	X IIS 3
53	Zalfa Talitha		P	X IIS 3
54	Fenti Lita Fauziah		P	X IIS 3
55	Haikal Fikri	L		XI MIA 1
56	Ilyas Ra'if Muyassar	L		XI MIA 1
57	Indah Fara Kusuma		P	XI MIA 1
58	Veny Kurniawati		P	XI MIA 1
59	Riski Darmawan	L		XI MIA 1
60	Aprilia Dwi Safitri		P	XI MIA 1
61	Nabilah Nata Yuwana		P	XI MIA 2
62	Ratih Aprilita Wulandari		P	XI MIA 2
63	Andrea Yudha	L		XI MIA 2
64	Dini Rahmawaty		P	XI MIA 2
65	Merilia Ratri Dayinta		P	XI MIA 2
66	Fendy Marzuki	L		XI MIA 2
67	Safira Wahyu Isnaini		P	XI MIA 2
68	Virgin Ningrum Mauris		P	XI MIA 3
69	Siti Nofita Widayatul		P	XI MIA 3
70	Anghie Wym Ardan	L		XI MIA 3
71	Iwan Yanuar Haris	L		XI MIA 3
72	Clara Rasida		P	XI MIA 3
73	Rani Kumala Dewi		P	XI MIA 3
74	Oktafia Karmila Sari		P	XI MIA 4
75	Novia Nurul Qomaril		P	XI MIA 4
76	Diana Novianti		P	XI MIA 4
77	Dicky Nuraldi	L		XI MIA 4
78	Novia Nurul Qomaril		P	XI MIA 4
79	Via Puteri Utami		P	XI MIA 4
80	Lynna Ayu Mayangsari		P	XI MIA 5
81	Putri Nur Aini		P	XI MIA 5
82	Ike Aprilia Diana		P	XI MIA 5
83	Violeta Berlinda		P	XI MIA 5
84	Rizal Bachtiar	L		XI MIA 5
85	Dyah Kurnia Palupi		P	XI MIA 5
86	Misbahul Solihin		P	XI IIS 1
87	Wahyu Hidayat	L		XI IIS 1
88	Fuad Alfadhi	L		XI IIS 1

89	Indra Firmansyah	L		XI IIS 1
90	Lizzy Adhisti		P	XI IIS 1
91	Wahyu Pranata	L		XI IIS 2
92	M. Abdul Aziz	L		XI IIS 2
93	Anik Desi Pritasari		P	XI IIS 2
94	Pinky Puteri Ramadhani		P	XI IIS 2
95	Randi Septian	L		XI IIS 2
96	Intan Aulia Rozi		P	XI IIS 3
97	Vini Salsabila		P	XI IIS 3
98	Nur Afifah Fauziah		P	XI IIS 3
99	Popigita Dirganpratiwi		P	XI IIS 3
100	Frida Debby		P	XI IIS 3

Keterangan kolom :

Kolom No. 1 : Nomor Urut Responden

Kolom No. 2 : Nama-Nama Responden

Kolom No. 3 : Keterangan Jenis Kelamin

Kolom No. 4 : Keterangan kelas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum hasil skala dianalisis, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Peneliti menggunakan taraf signifikan () = 5%, derajat kebebasan (db) = $N - nr = 30 - 2 = 28$. Nr adalah banyak variabel yang dikorelasikan, maka $nr = 2$ sehingga $r_{tabel} = 0,361$.

Hasil uji validitas instrumen tentang pendidikan Islam dan kesehatan mental adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas tentang Pendidikan Islam

Item N=100	r hitung	r tabel = 0,361 a= 0,05	Keputusan
No.1	0.218	0.361	Tidak Valid
No.2	0.504	0.361	Valid
No.3	0.309	0.361	Tidak Valid

No.4	0.549	0.361	Valid
No.5	0.257	0.361	Tidak Valid
No.6	0.673	0.361	Valid
No.7	0.419	0.361	Valid
No.8	0.216	0.361	Tidak Valid
No.9	0.303	0.361	Tidak Valid
No.10	0.548	0.361	Valid
No.11	0.558	0.361	Valid
No.12	0.637	0.361	Valid
No.13	0.622	0.361	Valid
No.14	0.808	0.361	Valid
No.15	0.513	0.361	Valid
No.16	0.602	0.361	Valid
No.17	0.233	0.361	Tidak Valid
No.18	0.312	0.361	Tidakvalid
No.19	0.275	0.361	Tidak Valid
No.20	0.318	0.361	Tidak Valid
No.21	0.408	0.361	Valid
No.22	0.557	0.361	Valid
No.23	0.802	0.361	Valid
No.24	0.227	0.361	Tidak Valid
No.25	0.509	0.361	Valid
No.26	0.308	0.361	Tidak Valid
No.27	0.699	0.361	Valid
No.28	0.448	0.361	Valid
No.29	0.298	0.361	Tidak Valid
No.30	0.149	0.361	Tidak Valid

Berikut hasil uji validitas tentang kesehatan mental siswa disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas tentang Kesehatan Mental Siswa

Item N=100	r hitung	r tabel = 0,361 a = 0,05	Keputusan
No.1	0.52	0.361	Valid
No.2	0.349	0.361	Tidak Valid
No.3	0.532	0.361	Valid
No.4	0.681	0.361	Valid
No.5	0.464	0.361	Valid
No.6	0.577	0.361	Valid

No.7	0.667	0.361	Valid
No.8	0.536	0.361	Valid
No.9	0.455	0.361	Valid
No.10	0.654	0.361	Valid
No.11	0.655	0.361	Valid
No.12	0.509	0.361	Valid
No.13	0.716	0.361	Valid
No.14	0.471	0.361	Valid
No.15	0.578	0.361	Valid
No.16	0.535	0.361	Valid
No.17	0.657	0.361	Valid
No.18	0.725	0.361	Valid
No.19	0.527	0.361	Valid
No.20	0.504	0.361	Valid
No.21	0.653	0.361	Valid
No.22	0.437	0.361	Valid
No.23	0.578	0.361	Valid
No.24	0.681	0.361	Valid
No.25	0.637	0.361	Valid
No.26	0.571	0.361	Valid
No.27	0.717	0.361	Valid
No.28	0.765	0.361	Valid
No.29	0.57	0.361	Valid
No.30	0.668	0.361	Valid
No.31	0.434	0.361	Valid
No.32	0.512	0.361	Valid
No.33	0.264	0.361	Tidak Valid
No.34	-0.021	0.361	Tidak Valid
No.35	0.284	0.361	Tidak Valid
No.36	0.189	0.361	Tidak Valid
No.37	0.24	0.361	Tidak Valid
No.38	0.221	0.361	Tidak Valid
No.39	0.369	0.361	Valid
No.40	0.292	0.361	Tidak Valid
No.41	0.297	0.361	Tidak Valid
No.42	0.176	0.361	Tidak Valid
No.43	0.286	0.361	Tidak Valid
No.44	0.207	0.361	Tidak Valid
No.45	0.233	0.361	Tidak Valid
No.46	0.544	0.361	Valid
No.47	0.651	0.361	Valid

No.48	0.694	0.361	Valid
No.49	0.583	0.361	Valid
No.50	0.48	0.361	Valid
No.51	0.434	0.361	Valid
No.52	0.511	0.361	Valid
No.53	0.395	0.361	Valid
No.54	0.296	0.361	Tidak Valid
No.55	0.517	0.361	Valid
No.56	0.473	0.361	Valid
No.57	0.582	0.361	Valid
No.58	0.659	0.361	Valid
No.59	0.773	0.361	Valid
No.60	0.543	0.361	Valid
No.61	0.663	0.361	Valid
No.62	0.487	0.361	Valid
No.63	0.514	0.361	Valid
No.64	0.647	0.361	Valid
No.65	0.627	0.361	Valid
No.66	0.562	0.361	Valid
No.67	0.461	0.361	Valid
No.68	0.6	0.361	Valid
No.69	0.35	0.361	Tidak Valid
No.70	0.442	0.361	Valid
No.71	0.601	0.361	Valid
No.72	0.557	0.361	Valid
No.73	0.578	0.361	Valid
No.74	0.577	0.361	Valid
No.75	0.694	0.361	Valid
No.76	0.489	0.361	Valid
No.77	0.436	0.361	Valid
No.78	0.587	0.361	Valid
No.79	0.703	0.361	Valid
No.80	0.416	0.361	Valid

Berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha* tentang pendidikan Islam dengan menggunakan SPSS :

Tabel 3.8
Reliabilitas Pendidikan Islam

Cronbach's Alpha	N of Item
.865	30

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh 0,865, maka memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (= reliabel).

Tabel 3.9
Reliabilitas Kesehatan Mental Siswa

Cronbach's Alpha	N of Item
.934	80

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh 0,934, maka memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (= reliabel).

2. Jumlah pernyataan skala seluruhnya 82 item yang terdiri dari :
 - a. Pernyataan tentang pendidikan Islam 17 item.
 - b. Pernyataan tentang kesehatan emosi/perasaan 37 item.
 - c. Pernyataan tentang kesehatan pikiran/kecerdasan 18 item.
 - d. Pernyataan tentang kesehatan tingkah laku 10 item.

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Instrumen yang diperlukan untuk Mengukur Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Mental Siswa

Dimensi	Indikator-indikator	Nomor Item Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1. Pendidikan Islam	Pendidikan rumah	1,2,3	4,5	5
	Pendidikan sekolah	6,7,8,9,10	11	6
	Pendidikan masyarakat	12,13,14	15,16,17	6

2. Kesehatan emosi/perasaan	Tidak mudah cemas	21,22,26	18,19,20,23,24,25	9
	Tidak mudah iri hati	27,33,34	28,29,30,31,32,35,36	10
	Tidak mudah sedih	44	37,38,39,40,41,42,43,45,46	10
	Tidak mudah rendah diri	48	47,49	3
	Tidak mudah marah	51	50,52,53,54	5
3. Kesehatan pikiran/perasaan	konsentrasi	60	55,56,57,58,59,61,62	9
	Tidak mudah lupa	63,67,70,72	64,65,66,68,69,71	9
4. Kesehatan tingkah laku	Tidak mengganggu hak orang	82	73,74,75,76,77,78,79,80,81	10
Jumlah		28	54	82

3. Skoring Data

Skoring data ini diperoleh dari jawaban tiap responden sesuai dengan klasifikasi data yang telah disebutkan. Adapun ketentuan skoring tersebut adalah :

Nilai dari pernyataan positif :

a. Untuk pernyataan SS nilai 4

Nilai dari pernyataan negatif :

a. Untuk pernyataan SS nilai 1

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------|
| b. Untuk pernyataan S nilai 3 | b. Untuk pernyataan S nilai 2 |
| c. Untuk pernyataan TS nilai 2 | c. Untuk pernyataan TS nilai 3 |
| d. Untuk pernyataan STS nilai 1 | d. Untuk pernyataan STS nilai 4 |

Ket :

SS = Sangat Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

4. Kategori

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya adalah menentukan kualitasnya (kategorinya) untuk kepercayaan analisa, kategori ini dijadikan dalam dua kelompok, yaitu kategori baik (B) dan kategori kurang (K)

Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan responden yang tergolong dalam kategori baik (B) atau kurang (K) adalah dengan

mean, yaitu :
$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Sehingga nanti akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Bila responden memperoleh jumlah skor sama dengan atau diatas jumlah rata-rata, maka akan dikategorikan baik (B).
- Bila responden memperoleh jumlah skor dibawah jumlah rata-rata, maka dikategorikan kurang (K).

5. Tabulasi Data

Setelah data di beri kategori, selanjutnya dimasukkan dalam tabel persiapan dan tabel kerja. Untuk lebih jelasnya akan disajikan data hasil skala sebagai berikut :

Tabel 3.11
Hasil Skala Tentang Pendidikan Islam

No Resp	Pendidikan Islam																	Jumlah Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	59	B
2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35	K
3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	59	B
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	62	B
5	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	34	K
6	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	55	B
7	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56	B
8	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	K
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67	B
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	47	K
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49	K
12	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	62	B
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	63	B
14	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	K
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	59	B
16	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	63	B
17	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	47	K
18	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	57	B
19	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	61	B
20	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	59	B
21	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	35	K
22	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	43	K
23	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	35	K
24	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	46	K
25	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	56	B
26	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	53	K
27	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	48	K
28	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	3	52	K
29	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	59	B
30	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	47	K
31	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63	B
32	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	59	B
33	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	2	2	2	51	K
34	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	58	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
35	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	53	K	
36	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	53	K	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	65	B	
38	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	61	B	
39	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	2	1	3	51	K
40	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	59	B	
41	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	58	B	
42	4	2	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	49	K	
43	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	57	B	
44	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	3	3	51	K	
45	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	51	K	
46	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	58	B	
47	1	2	1	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	45	K	
48	3	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	47	K	
49	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	1	3	4	1	4	3	1	48	K	
50	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	56	B	
51	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	57	B	
52	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	57	B	
53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	65	B	
54	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	59	B	
55	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	61	B	
56	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	51	K	
57	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	52	K	
58	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	52	K	
59	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	57	B	
60	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	53	K	
61	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	53	K	
62	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	58	B	
63	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	61	B	
64	4	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	51	K	
65	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	58	B	
66	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	48	K	
67	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	57	B	
68	4	3	4	2	2	2	4	2	4	3	2	1	4	2	2	3	2	46	K	
69	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	49	K	
70	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	52	K	
71	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	52	K	
72	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	56	B	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
73	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	1	2	2	2	4	3	2	49	K
74	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	51	K
75	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	52	K
76	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	57	B
77	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	57	B
78	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	56	B
79	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	53	K
80	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46	K
81	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	50	K
82	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	1	2	43	K
83	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	1	51	K
84	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	51	K
85	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	1	3	3	52	K
86	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	1	46	K
87	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	52	K
88	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	32	K
89	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	63	B
90	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	1	2	52	K
91	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	53	K
92	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	53	K
93	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	53	K
94	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	1	3	1	51	K
95	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	60	B
96	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	B
97	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60	B
98	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	63	B
99	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	34	K
100	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	64	B
Jumlah																		5320	B=45 K=55

Keterangan

1 sampai dengan 17 = Nomor urut item skala

1 sampai dengan 20 = nomor urut kolom

1 sampai dengan 100 = Nomor urut responden

B = Baik

K = Kurang

Berdasarkan skala dapat di tentukan katagori baik dan kurang dengan mencari meannya yaitu :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{5320}{100}$$

$$= 53,2$$

Jadi jika total skor yang di peroleh responden atau lebih besar dari mulai rata-rata (53,2) maka di kategorikan baik (B) sedangkan jika total skor yang di peroleh responden di bawah nilai rata-rata (53,2) maka di katakan kurang (K).

Dengan demikian dari 100 responden dalam menjawab skala yang di kategorikan baik sebanyak 45 siswa dan di kategorikan kurang baik sebanyak 55 siswa.

Tabel 3.12
Hasil Skala tentang Kesehatan Emosi/perasaan Siswa

No Resp	Kesehatan Emosi Siswa																						
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	
2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	
6	3	4	4	4	2	4	3	1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	
7	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	1	3	2	3	3	4	
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	
9	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	
10	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
11	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2
12	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2
13	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2
15	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3
16	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4
18	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
19	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2
20	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
21	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2
22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	1	3	2	3	2	4	3	2
23	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4
24	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3
25	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2
26	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
27	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3
28	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3
30	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3
31	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	4	4	4	2
32	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3
33	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3
34	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	2
35	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2
36	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2
37	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
39	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
40	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3
41	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2
42	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4
43	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2
44	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2
45	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
46	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4
47	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3
48	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
49	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
50	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
51	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3
52	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4
53	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2
54	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3
55	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
57	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
58	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2
59	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
60	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
61	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
63	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3
64	2	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3
65	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4
66	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
67	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4
68	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
69	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2
70	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3
71	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	3
72	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4
73	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2
74	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4
75	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3
76	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3
77	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	22	2
78	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	2	3	4
79	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3
80	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1
81	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4
82	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4
83	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	
84	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4
85	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4
86	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
87	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3
88	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
89	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
90	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1
91	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	4
92	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	1	3	4
93	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	2	2	3
95	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4
96	4	2	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4
97	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4
98	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4
99	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4
100	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3

No Resp	Kesehatan Emosi Siswa																Jumlah Skor	Keterangan
	40 24	41 25	42 26	43 27	44 28	45 29	46 30	47 31	48 32	49 33	50 34	51 35	52 36	53 37	54 38	39		
1	4	3	2	3	4	3	3	4	4	1	1	4	4	3	4	114	B	
2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	116	B	
3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102	K	
4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	118	B	
5	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	119	B	
6	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	118	B	
7	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	118	B	
8	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	106	K	
9	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95	K	
10	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	117	B	
11	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95	K	
12	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	1	2	4	2	4	116	B	
13	3	4	3	4	4	3	3	2	2	1	2	3	4	4	4	118	B	
14	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	115	B	
15	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	118	B	
16	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	122	B	
17	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	125	B	
18	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	4	118	B	
19	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	4	3	4	113	K	
20	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	116	B	
21	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	117	B	

1	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
22	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	92	K
23	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	106	K
24	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	111	K
25	2	2	4	4	3	4	3	4	3	1	1	1	3	4	4	111	K
26	4	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4	114	B
27	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	111	K
28	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	111	K
29	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	119	B
30	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	118	B
31	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	112	K
32	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	111	K
33	3	4	4	3	2	1	2	1	3	4	3	4	3	3	4	109	K
34	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	115	B
35	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	119	B
36	1	3	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	112	K
37	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	117	B
38	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	122	B
39	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	114	B
40	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	108	K
41	1	4	3	3	4	1	3	2	2	3	4	4	4	3	4	111	K
42	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	108	K
43	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	121	B
44	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	115	B
45	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	115	B
46	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	116	B
47	2	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	1	4	4	4	116	B
48	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	2	2	1	115	B
49	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	115	B
50	3	4	3	3	2	3	4	3	4	1	2	2	3	3	4	116	B
51	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	114	B
52	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	116	B
53	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	114	B
54	2	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	114	B
55	3	4	2	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	116	B
56	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	109	K
57	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	114	B
58	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	116	B
59	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	115	B

1	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
60	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	107	K
61	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	117	B
62	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	115	B
63	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	121	B
64	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	113	K
65	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	114	B
66	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	107	K
67	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	116	B
68	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	4	114	B
69	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	112	K
70	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	117	B
71	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	1	1	2	4	4	105	K
72	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	123	B
73	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	113	K
74	2	2	2	4	2	4	3	4	4	1	2	2	3	2	4	118	B
75	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	115	B
76	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	121	B
77	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	4	4	4	4	4	115	B
78	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	B
79	4	4	2	3	2	4	2	4	4	1	2	2	4	3	2	116	B
80	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	111	K
81	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	1	2	107	K
82	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	112	K
83	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	112	K
84	1	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	1	112	K
85	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	112	K
86	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	K
87	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	113	K
88	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	118	B
89	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	1	114	B
90	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	114	B
91	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	2	114	B
92	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	2	115	B
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	114	B
94	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	114	B
95	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	115	B
96	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	114	B
97	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	114	B

1	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
98	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	114	B
99	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	114	B
100	3	2	1	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	114	B
Jumlah																	

Keterangan

18 sampai dengan 54 = Nomor urut item skala

1 sampai dengan 40 = nomor urut kolom

1 sampai dengan 100 = Nomor urut responden

B = Baik

K = Kurang

Berdasarkan skala dapat di tentukan katagori baik dan kurang dengan mencari meannya yaitu :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{11377}{100} \\
 &= 113,77
 \end{aligned}$$

Jadi jika total skor yang di peroleh responden atau lebih besar dari mulai rata-rata (113,77) maka di kategorikan baik (B) sedangkan jika total skor yang di peroleh responden di bawah nilai rata-rata (113,77) maka di katakan kurang (K).

Dengan demikian dari 100 responden dalam menjawab skala yang di kategorikan baik sebanyak 66 siswa dan di kategorikan kurang baik sebanyak 34 siswa.

Tabel 3.13
Hasil Skala tentang Kesehatan Pikiran/kecerdasan Siswa

Nama Resp	Kesehatan Pikiran Siswa																		Skor	Kategori
	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	58	K
2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	59	B
3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	58	K
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	58	K
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	59	B
6	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	58	K
7	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	57	K
8	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	59	B
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	68	B
10	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	60	B
11	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	59	B
12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69	B
13	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	66	B
14	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	61	B
15	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	59	B
16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	67	B
17	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	59	B
18	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	60	B
19	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	62	B
20	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	60	B
21	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	60	B
22	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	59	B
23	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	62	B
24	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	B
25	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	2	4	4	4	59	B
26	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	59	B
27	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	59	B
28	3	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	59	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
29	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	61	B
30	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	59	B
31	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	65	B
32	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	60	B
33	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	61	B
34	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	61	B
35	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	60	B
36	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	59	B
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	67	B
38	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	62	B
39	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	59	B
40	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	60	B
41	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	59	B
42	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	49	K
43	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	59	B
44	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	3	54	K
45	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	53	K
46	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	60	B
47	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	53	K
48	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	54	K
49	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	59	B
50	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	58	K
51	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	60	B
52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	57	K
53	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	67	B
54	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	62	B
55	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	63	B
56	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	59	B
57	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	59	B
58	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	59	B
59	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	59	B
60	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	53	K
61	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	59	B
62	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	58	K
63	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	62	B
64	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	50	K
65	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	62	B
66	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	49	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
67	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	58	K
68	2	2	2	4	2	4	3	2	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	44	K
69	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	3	53	K
70	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	56	K
71	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	2	4	2	2	52	K
72	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	58	K
73	2	4	4	4	3	4	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	49	K
74	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	57	K
75	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	55	K
76	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	62	B
77	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	60	B
78	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	60	B
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	56	K
80	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	53	K
81	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	54	K
82	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	1	42	K
83	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	56	K
84	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	52	K
85	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	59	B
86	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	1	4	4	4	4	54	K
87	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	59	B
88	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	54	K
89	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	64	B
90	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	60	B
91	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	59	B
92	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	59	B
93	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	63	B
94	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	63	B
95	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61	B
96	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	67	B
97	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	63	B
98	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	62	B
99	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64	B
100	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	68	B
Jumlah																			5879	B=67 K=33

Keterangan

55 sampai dengan 72 = Nomor urut item skala

1 sampai dengan 20 = nomor urut kolom

1 sampai dengan 100 = Nomor urut responden

B = Baik

K = Kurang

Berdasarkan skala dapat di tentukan katagori baik dan kurang dengan mencari meannya yaitu :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{5879}{100} \\
 &= 58,79
 \end{aligned}$$

Jadi jika total skor yang di peroleh responden atau lebih besar dari mulai rata-rata (58,79) maka di kategorikan baik (B) sedangkan jika total skor yang di peroleh responden di bawah nilai rata-rata (58,79) maka di katakan kurang (K).

Dengan demikian dari 100 responden dalam menjawab skala yang di kategorikan baik sebanyak 67 siswa dan di kategorikan kurang baik sebanyak 33 siswa.

Tabel 3.14
Hasil Skala Kesehatan Tingkah Laku Siswa

Nama Resp	Kesehatan Tingkah Laku Siswa										Jumlah Skor	Kategori
	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	30	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
2	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	29	K
3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	33	B
4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	32	B
5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	29	K
6	2	4	3	1	2	2	4	4	4	3	29	K
7	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36	B
8	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	32	B
9	4	4	3	3	3	1	2	3	2	4	29	K
10	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	31	B
11	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	25	K
12	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	32	B
13	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	34	B
14	3	4	1	3	1	3	2	3	3	3	26	K
15	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	B
16	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	32	B
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	35	B
18	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	32	B
19	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	31	B
20	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34	B
21	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	29	K
22	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	24	K
23	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24	K
24	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	36	B
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32	B
26	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	32	B
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32	B
28	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	B
29	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	B
30	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	30	K
31	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	30	K
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	K
33	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	31	B
34	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	33	B
35	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32	B
36	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	31	B
37	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	27	K
38	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	B
39	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	29	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
40	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	28	K
41	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	31	B
42	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30	K
43	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	33	B
44	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33	B
45	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	32	B
46	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	32	B
47	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	33	B
48	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	36	B
49	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	30	K
50	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	29	K
51	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	28	K
52	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	B
53	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	29	K
54	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	30	K
55	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	32	B
56	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27	K
57	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	31	B
58	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	B
59	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	31	B
60	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	26	K
61	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	32	B
62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	B
63	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33	B
64	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	33	B
65	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	31	B
66	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	26	K
67	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	31	B
68	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	31	B
69	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	30	K
70	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	32	B
71	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	29	K
72	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	31	B
73	2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	30	K
74	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34	B
75	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	31	B
76	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	33	B
77	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	31	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
78	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	32	B
79	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	32	B
80	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33	B
81	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	30	K
82	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	24	K
83	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	32	B
84	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	35	B
85	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33	B
86	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	22	K
87	4	2	3	3	3	3	2	2	3	1	26	K
88	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	34	B
89	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	31	B
90	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	B
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	B
92	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	33	B
93	3	1	3	1	1	2	2	2	1	1	17	K
94	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	36	B
95	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	31	B
96	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	33	B
97	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	31	B
98	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	31	B
99	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30	K
100	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	B
Jumlah											3089	B=67 K=33

Keterangan

73 sampai dengan 82 = Nomor urut item skala

1 sampai dengan 13 = nomor urut kolom

1 sampai dengan 100 = Nomor urut responden

B = Baik

K = Kurang

Berdasarkan skala dapat ditentukan katagori baik dan kurang dengan mencari meannya yaitu :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{3089}{100} \\
 &= 30,89
 \end{aligned}$$

Jadi jika total skor yang di peroleh responden atau lebih besar dari mulai rata-rata (30,89) maka di kategorikan baik (B) sedangkan jika total skor yang di peroleh responden di bawah nilai rata-rata (30,89) maka di katakan kurang (K).

Dengan demikian dari 100 responden dalam menjawab skala yang di kategorikan baik sebanyak 70 siswa dan di kategorikan kurang baik sebanyak 30 siswa.

Tabel 3.15
Rekapitulasi Hasil Angket
Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Mental Siswa
di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

No Resp	Pendidikan Islam		Kesehatan Mental Siswa	
	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori
1	2	3	4	5
1	59	B	202	K
2	35	K	204	B
3	59	B	193	K
4	62	B	208	B
5	34	K	207	B
6	55	B	205	B
7	56	B	211	B
8	36	K	197	K
9	67	B	192	K
10	47	K	208	B

1	2	3	4	5
11	49	K	179	K
12	62	B	217	B
13	63	B	218	B
14	48	K	202	K
15	59	B	209	B
16	63	B	221	B
17	47	K	219	B
18	57	B	210	B
19	61	B	206	B
20	59	B	210	B
21	35	K	206	B
22	43	K	175	K
23	35	K	192	K
24	46	K	207	B
25	56	B	202	K
26	53	K	205	B
27	48	K	202	K
28	52	K	202	K
29	59	B	216	B
30	47	K	207	B
31	63	B	207	B
32	59	B	200	K
33	51	K	201	K
34	58	B	209	B
35	53	K	211	B
36	53	K	202	K
37	65	B	211	B
38	61	B	216	B
39	51	K	202	K
40	59	B	196	K
41	58	B	201	K
42	49	K	187	K
43	57	B	213	B
44	51	K	202	K
45	51	K	200	K
46	58	B	208	B
47	45	K	202	K
48	47	K	205	B

1	2	3	4	5
49	48	K	204	B
50	56	B	203	K
51	57	B	202	K
52	57	B	205	B
53	65	B	210	B
54	59	B	206	B
55	61	B	211	B
56	51	K	195	K
57	52	K	204	B
58	52	K	207	B
59	57	B	205	B
60	53	K	186	K
61	53	K	208	B
62	58	B	212	B
63	61	B	216	B
64	51	K	196	K
65	58	B	207	B
66	48	K	182	K
67	57	B	205	B
68	46	K	189	K
69	49	K	195	K
70	52	K	205	B
71	52	K	186	K
72	56	B	212	B
73	49	K	192	K
74	51	K	209	B
75	52	K	201	K
76	57	B	216	B
77	57	B	206	B
78	56	B	207	B
79	53	K	204	B
80	46	K	197	K
81	50	K	191	K
82	43	K	178	K
83	51	K	200	K
84	51	K	199	K
85	52	K	204	B
86	46	K	188	K

1	2	3	4	5
87	52	K	198	K
88	32	K	206	B
89	63	B	209	B
90	52	K	207	B
91	53	K	205	B
92	53	K	207	B
93	53	K	194	K
94	51	K	213	B
95	60	B	207	B
96	66	B	214	B
97	60	B	208	B
98	63	B	207	B
99	34	K	208	B
100	64	B	214	B
	5320	B=45 K=55	20345	B=60 K=40

Keterangan

1 sampai dengan 5 = nomor urut kolom

1 sampai dengan 100 = Nomor urut responden

B = Baik

K = Kurang

Berdasarkan skala dapat ditentukan katagori baik dan kurang dengan mencari meannya yaitu :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{20345}{100} \\
 &= 203,45
 \end{aligned}$$

Jadi jika total skor yang di peroleh responden atau lebih besar dari mulai rata-rata (203,45) maka di kategorikan baik (B) sedangkan jika total

skor yang di peroleh responden di bawah nilai rata-rata (203,45) maka di katakan kurang (K).

Dengan demikian dari 100 responden dalam menjawab skala yang di kategorikan baik sebanyak 60 siswa dan di kategorikan kurang baik sebanyak 40 siswa.

Dari tabel rekapitulasi di atas, kategorinya dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Kategori tentang pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa :

1) Kategori Baik-Baik (BB)	: 32
2) Kategori Baik-Kurang (BK)	: 13
3) Kategori Kurang-Baik (KB)	: 35
4) Kategori Kurang-Kurang (KK)	: 20

b. Kategori tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa :

1) Kategori Baik-Baik (BB)	: 37
2) Kategori Baik-Kurang (BK)	: 8
3) Kategori Kurang-Baik (KB)	: 29
4) Kategori Kurang-Kurang (KK)	: 26

c. Kategori tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa :

1) Kategori Baik-Baik (BB)	: 35
2) Kategori Baik-Kurang (BK)	: 10
3) Kategori Kurang-Baik (KB)	: 32

4) Kategori Kurang-Kurang (KK) : 23

d. Kategori tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa :

1) Kategori Baik-Baik (BB) : 33

2) Kategori Baik-Kurang (BK) : 12

3) Kategori Kurang-Baik (KB) : 34

4) Kategori Kurang-Kurang (KK) : 21

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Setelah data-data tentang pendidikan Islam dan kesehatan mental siswa diperoleh, kemudian diolah guna menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Maka terlebih dahulu hipotesis kerja (H_a) diubah menjadi hipotesis nihil (H_0) dengan menggunakan analisis statistik Chi Kuadrat dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

F_0 : Frekwensi Observasi

F_h : Frekwensi Harapan

Kemudian untuk mencari frekwensi harapan, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Total Frekwensi Sebaris} \times \text{Total Frekwensi Sekolom}}{N}$$

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada nilai berapa harga kritiknya (X^2) pada tabel, maka dilihat derajat kebebasan (d.b) sebagai berikut:

$$d.b = (K-1) (b-1)$$

$$= (2-1) (2-1)$$

$$= (1) (1)$$

$$= 1 \times 1 = 1$$

Kemudian untuk taraf signifikan ditentukan 5%, sebagaimana dalam daftar tabel berikut :

Tabel 3.16
Harga Kritik Chi Kuadrat

d.b	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %
1	3,841	6,635
2	5,991	9,210
3	7,815	11,341

Dan guna menguji hipotesis dapat diterima atau ditolak, maka ditentukan hal-hal sebagai berikut :

1. Jika hasil X^2 empiris lebih besar dari harga kritik X^2 , maka hasilnya signifikan, yang artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
2. Jika hasil X^2 empiris lebih kecil dari harga kritik X^2 , maka hasilnya non signifikan, yang artinya hipotesis kerja (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Tentang sejauhmana pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa dapat diuji dengan menggunakan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK : Koefisien Kontingensi

X^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah Responden

Lebih jelasnya untuk analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Hipotesis nihil (H_0) mayor berbunyi : Tidak ada pengaruh pendidikan Islam dengan kesehatan mental siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 3.17
Tabel Persiapan untuk Mencari Chi Kwadrat tentang Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Mental Siswa

Pendidikan Islam	Kesehatan Mental Siswa		Jumlah
	B	K	
B	37	8	45
K	26	29	55
	63	37	100

Dari tabel di atas selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.18
Tabel Kerja Chi Kuadrat tentang
Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Mental Siswa

Pendidikan Islam	Kesehatan Mental Siswa	fo	fh	fo – fh	(fo – fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{Fh}$
B	B	37	28,35	8,65	74,8225	2,639
	K	8	34,65	-26,65	710,223	20,497
K	B	26	16,65	9,35	87,4225	5,251
	K	29	20,35	8,65	74,8225	3,677
		100				32,064

Dari tabel kerja di atas, dapat diketahui bahwa X^2 empirisnya adalah 32,064 berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka harga kritik dari X^2 untuk taraf signifikansi 5 % = 3,841 dan 1 % = 6,635.

Jadi, X^2 empiris= 32,064 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Ini berarti ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{32,064}{32,064 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{32,064}{132,064}} \\
 &= \sqrt{0,2427} \\
 &= 0,4926
 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 2, maka $m = 2$, sehingga :

$$\begin{aligned}
 C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\
 &= \sqrt{\frac{2-1}{2}} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{2}} \\
 &= \sqrt{0,5} \\
 &= 0,707
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai C dihitung dengan nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,4926}{0,707} \right) C_{\text{maks}} = 0,6968 C_{\text{maks}}$$

Jadi, $C = 0,6968 C_{\text{maks}}$

Dengan demikian C yang diperoleh $0,6968 C_{\text{maks}}$. Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C maka termasuk kategori tinggi karena bergerak antara $0,6 C_{\text{maks}} < C < 0,8 C_{\text{maks}}$.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor

a. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Pertama

Hipotesis nihil (H_0) minor pertama, berbunyi : Tidak ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan Chi Kuadrat dan dilanjutkan dengan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.19
Tabel Persiapan Chi Kuadrat tentang
Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Emosi Siswa

Pendidikan Islam	Kesehatan Emosi Siswa		Jumlah
	B	K	
B	37	8	45
K	29	26	55
	66	34	100

Dari tabel di atas selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.20
Tabel Kerja Chi Kuadrat tentang
Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Emosi Siswa

Pendidikan Islam	Kesehatan Emosi Siswa	Fo	fh	Fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{Fh}$
B	B	37	29,7	7,3	53,29	1,794
	K	8	36,3	-28,3	800,89	22,063
K	B	29	15,3	13,7	187,69	12,267
	K	26	18,7	7,3	53,29	2,850
		100				38,974

Dari tabel kerja tersebut di atas, dapat diketahui bahwa Chi Kuadrat empirisnya adalah 38,974. Berdasarkan derajat kebebasan (d.b) = 1, maka harga kritik dari Chi Kuadrat untuk taraf signifikan 5 % = 3,841 dan 1 % = 6,635.

Jadi X^2 empiris= 38,974 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (Ho) di atas ditolak, sedangkan hipotesis kerja (Ha) nya diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa SMA Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Sedangkan untuk menguji kuat lemahnya pengaruh tersebut dapat digunakan rumus KK sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{38,974}{38,974 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{38,974}{138,974}} \\
 &= \sqrt{0,2804} \\
 &= 0,5295
 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 2, maka m = 2, sehingga :

$$\begin{aligned}
 C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\
 &= \sqrt{\frac{2-1}{2}} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{2}} \\
 &= \sqrt{0,5} \\
 &= 0,707
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai C dihitung dengan nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,5295}{0,707} \right) C_{\text{maks}} = 0,7489 C_{\text{maks}}$$

Jadi, $C = 0,7489 C_{\text{maks}}$

Dengan demikian C yang diperoleh $0,7489 C_{\text{maks}}$. Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C maka termasuk kategori tinggi karena bergerak antara $0,6 C_{\text{maks}} < C < 0,8 C_{\text{maks}}$

b. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Kedua

Hipotesis nihil (H_0) minor kedua, berbunyi: Tidak ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan Chi Kuadrat dan dilanjutkan dengan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.21
Tabel Persiapan Chi Kuadrat tentang
Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Pikiran Siswa

Pendidikan Islam	Kesehatan Pikiran Siswa		Jumlah
	B	K	
B	35	10	45
K	32	23	55
	67	33	100

Dari tabel di atas selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.22
Tabel Kerja Chi Kuadrat tentang
Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Pikiran Siswa

Pendidikan Islam	Kesehatan Pikiran Siswa	Fo	fh	Fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
B	B	35	30,15	4,85	23,5225	0,780
	K	10	36,85	-26,85	720,923	19,564
K	B	32	14,85	17,15	294,123	19,806
	K	23	18,15	4,85	23,5225	1,296
		100				41,446

Dari tabel kerja tersebut di atas, dapat diketahui bahwa Chi Kuadrat empirisnya adalah 41,446. Berdasarkan derajat kebebasan (d.b)= 1, maka harga kritik dari Chi Kuadrat untuk taraf signifikan 5%

= 3,841 dan 1 % = 6,635. Jadi X^2 empiris= 41,446 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (H_0) di atas ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) nya diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa SMA Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Sedangkan untuk menguji kuat lemahnya pengaruh tersebut dapat digunakan rumus KK sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{41,446}{41,446 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{41,446}{141,446}} \\
 &= \sqrt{0,293} \\
 &= 0,5412
 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 2, maka m = 2, sehingga :

$$\begin{aligned}
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\
 &= \sqrt{\frac{2-1}{2}} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{2}} \\
 &= \sqrt{0,5}
 \end{aligned}$$

$$= 0,707$$

Selanjutnya nilai C dihitung dengan nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,5412}{0,707} \right) C_{maks} = 0,7654 C_{maks}$$

Jadi, $C = 0,7654 C_{maks}$

Dengan demikian C yang diperoleh $0,7654 C_{maks}$. Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C maka termasuk kategori tinggi karena bergerak antara $0,6 C_{maks} < C < 0,8 C_{maks}$.

c. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Ketiga

Hipotesis nihil (H_0) minor ketiga, berbunyi : Tidak ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan Chi Kuadrat dan dilanjutkan dengan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.23
Tabel Persiapan Chi Kuadrat tentang
Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Tingkah Laku Siswa

Pendidikan Islam	Kesehatan Tingkah Laku Siswa		Jumlah
	B	K	
B	33	12	45
K	34	21	55
	67	33	100

Dari tabel di atas selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.24
Tabel Kerja Chi Kuadrat tentang
Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Tingkah Laku Siswa

Pendidikan Islam	Kesehatan Tingkah Laku	Fo	fh	Fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
B	B	33	30,15	2,85	8,1225	0,269
	K	12	36,85	-24,85	617,523	16,758
K	B	34	14,85	19,15	366,723	24,695
	K	21	18,15	2,85	8,1225	0,448
		100				42,17

Dari tabel kerja tersebut di atas, dapat diketahui bahwa Chi Kuadrat empirisnya adalah 42,17. Berdasarkan derajat kebebasan (d.b)= 1, maka harga kritik dari Chi Kuadrat untuk taraf signifikan 5% = 3,841 dan 1 % = 6,635.

Jadi X^2 empiris= 42,17 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (H_0) di atas ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) nya diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa SMA Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Sedangkan untuk menguji kuat lemahnya pengaruh tersebut dapat digunakan rumus KK sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{42,17}{42,17 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{42,17}{142,17}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0,2966}$$

$$= 0,5446$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 2, maka m = 2, sehingga :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{2}}$$

$$= \sqrt{0,5}$$

$$= 0,707$$

Selanjutnya nilai C dihitung dengan nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,5446}{0,707} \right) C_{maks} = 0,77 C_{maks}$$

Jadi, $C = 0,77 C_{maks}$

Dengan demikian C yang diperoleh $0,77 C_{maks}$. Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C maka termasuk kategori tinggi karena bergerak antara $0,6 C_{maks} < C < 0,8 C_{maks}$.

D. Pembahasan

Dari hasil perhitungan di atas, pengujian hipotesis dapat dibahas sebagai berikut :

1. Hipotesis Mayor

Dari analisis data pada tabel 3.18, dapat diketahui bahwa X^2 empirisnya adalah 32,064 berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka

harga kritik dari X^2 untuk taraf signifikansi 5 % = 3,841 dan 1 % = 6,635. Jadi, X^2 empiris= 32,064 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Ini berarti ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut, maka digunakan rumus KK dan hasilnya menunjukkan nilai 0,6968, nilai tersebut dikonsultasikan pada nilai KK dan berada antara $0,6 C_{maks} < C < 0,8 C_{maks}$ yang berarti berpengaruh tinggi. Jadi hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu, “ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik pendidikan Islam, maka akan semakin baik pula kesehatan mental siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Hipotesis Minor

a. Hipotesis Minor Pertama

Dari analisis data pada tabel 3.20, dapat diketahui bahwa Chi Kuadrat empirisnya adalah 38,974. Berdasarkan derajat kebebasan (d.b)= 1, maka harga kritik dari Chi Kuadrat untuk taraf signifikan 5 % = 3,841 dan 1 % = 6,635. Jadi X^2 empiris = 38,974 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (H_0) di atas ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) nya diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan

emosi/perasaan siswa SMA Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut, maka digunakan rumus KK dan hasilnya menunjukkan nilai 0,7489, nilai tersebut dikonsultasikan pada nilai KK dan berada antara $0,6 C_{maks} < C < 0,8 C_{maks}$ yang berarti berpengaruh tinggi. Jadi hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu, “ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik pendidikan Islam, maka akan semakin baik pula kesehatan emosi/perasaan siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Hipotesis Minor Kedua

Dari analisis data pada tabel 3.22, dapat diketahui bahwa Chi Kuadrat empirisnya adalah 41,446. Berdasarkan derajat kebebasan (d.b)= 1, maka harga kritik dari Chi Kuadrat untuk taraf signifikan 5% = 3,841 dan 1 % = 6,635. Jadi X^2 empiris= 41,446 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (H_0) di atas ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) nya diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa SMA Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut, maka digunakan rumus KK dan hasilnya menunjukkan nilai 0,7654 Nilai tersebut dikonsultasikan pada nilai KK dan berada antara $0,6 C_{maks} < C < 0,8 C_{maks}$ yang berarti berpengaruh tinggi. Jadi hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu, “ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik pendidikan Islam, maka akan semakin baik pula kesehatan pikiran/kecerdasan siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

c. Hipotesis Minor Ketiga

Dari analisis data pada tabel 3.24, dapat diketahui bahwa Chi Kuadrat empirisnya adalah 42,17. Berdasarkan derajat kebebasan (d.b)= 1, maka harga kritik dari Chi Kuadrat untuk taraf signifikan 5% = 3,841 dan 1 % = 6,635. Jadi X^2 empiris= 33,844 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (H_0) di atas ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) nya diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa SMA Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut, maka digunakan rumus KK dan hasilnya menunjukkan nilai 0,77 Nilai tersebut dikonsultasikan pada nilai KK dan berada antara $0,6 C_{maks} < C$

0,8 C_{maks} yang berarti berpengaruh tinggi. Jadi hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu, “ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik pendidikan Islam, maka akan semakin baik pula kesehatan tingkah laku siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.



BAB IV

PENUTUP/KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta setelah menganalisis dan menguji hipotesis yang diajukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan umum

Berdasarkan hasil analisis *Chi Kuadrat*, diperoleh nilai X^2 empirisnya adalah 32,064 berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka harga kritik dari X^2 untuk taraf signifikansi 5 % = 3,841 dan 1 % = 6,635. Jadi, X^2 empiris= 32,064 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Ini berarti ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut, maka digunakan rumus KK dan hasilnya menunjukkan nilai 0,6968, nilai tersebut dikonsultasikan pada nilai KK dan berada antara $0,6 C_{maks} < C < 0,8 C_{maks}$ yang berarti berpengaruh tinggi. Jadi hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu, “ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

2. Kesimpulan khusus

- a. Berdasarkan hasil analisis *Chi Kuadrat*, diperoleh nilai X^2 empirisnya adalah 38,974. Berdasarkan derajat kebebasan ($d.b$)= 1, maka harga

kritik dari Chi Kuadrat untuk taraf signifikan 5 % = 3,841 dan 1 % = 6,635. Jadi X^2 empiris = 38,974 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (H_0) di atas ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) nya diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa SMA Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2015/2016. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut, maka digunakan rumus KK dan hasilnya menunjukkan nilai 0,7489, nilai tersebut dikonsultasikan pada nilai KK dan berada antara $0,6 C_{maks} < C < 0,8 C_{maks}$ yang berarti berpengaruh tinggi. Jadi hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu, “ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan emosi/perasaan siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

- b. Berdasarkan hasil analisis *Chi Kuadrat*, diperoleh nilai X^2 empirisnya adalah 41,446. Berdasarkan derajat kebebasan (d.b)= 1, maka harga kritik dari Chi Kuadrat untuk taraf signifikan 5% = 3,841 dan 1 % = 6,635. Jadi X^2 empiris= 41,446 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (H_0) di atas ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) nya diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa SMA Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2015/2016. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut, maka digunakan rumus KK dan hasilnya menunjukkan nilai 0,7654 Nilai tersebut dikonsultasikan pada nilai KK dan berada antara $0,6 C_{maks} < C < 0,8 C_{maks}$ yang berarti

berpengaruh tinggi. Jadi hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu, “ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran/kecerdasan siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

- c. Berdasarkan hasil analisis *Chi Kuadrat*, diperoleh nilai X^2 empirisnya adalah 42,17. Berdasarkan derajat kebebasan ($d.f$)= 1, maka harga kritik dari Chi Kuadrat untuk taraf signifikan 5% = 3,841 dan 1 % = 6,635. Jadi X^2 empiris= 33,844 lebih besar dari harga kritiknya, yang berarti hipotesis nihil (H_0) di atas ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) nya diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa SMA Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2015/2016. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut, maka digunakan rumus KK dan hasilnya menunjukkan nilai 0,77 Nilai tersebut dikonsultasikan pada nilai KK dan berada antara $0,6 C_{maks} < C < 0,8 C_{maks}$ yang berarti berpengaruh tinggi. Jadi hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu, “ada pengaruh tinggi pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Saran-Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran-saran pada pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi kepala sekolah, dalam rangka meningkatkan kesehatan mental siswa, hendaknya selalu mengarahkan para siswa untuk meningkatkan kesehatan mentalnya.
2. Bagi guru, hendaknya lebih membina dan mengembangkan kesehatan mental para siswa, sehingga pendidikan Islam yang ada disekolah tidak hanya mampu mengembangkan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga meningkatkan kesehatan mental siswa.
3. Bagi peserta didik, hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan kesehatan mentalnya, sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai.

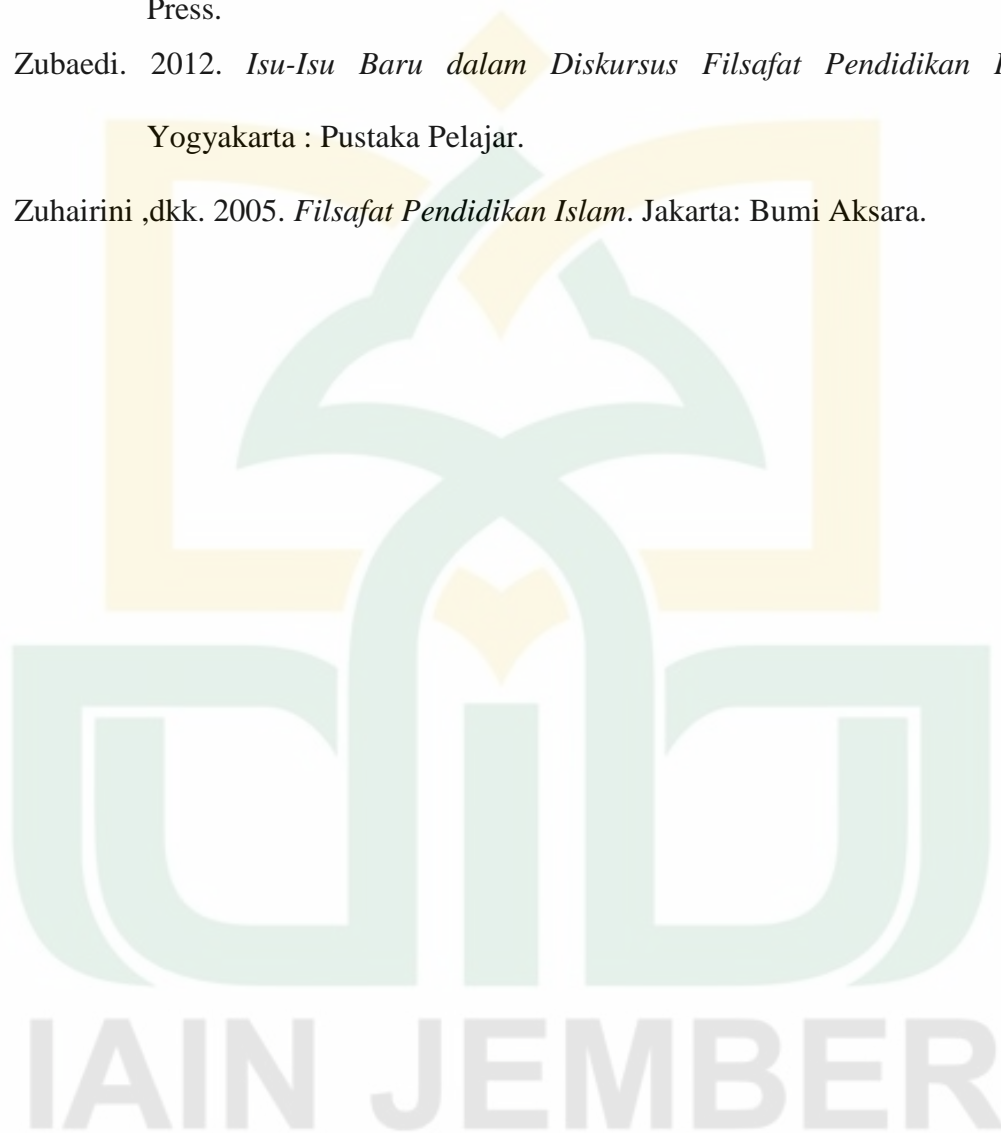


DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zulaichah. 2000. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Mental*. Jember : STAIN Jember Press.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 2002. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Al-Attas, Syekh Muhammad An-Naquib. 2009. *Konsep Pendidikan dalam Islam*. Jakarta : Al-Mizan.
- Al-Ghulayaini, Musthafa. *Idhatun Nashun*. 2008. Jakarta : Al-Mizan.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengantar Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Daradjat, Zakiah. 1986. *Kesehatan Mental*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Semarang : PT. Karya Toha Putra.
- Dewi, Kartika Sari. 2012. *Buku Ajar Kesehatan Mental*. Semarang : UPT UNDIP Press.
- Paul Ekman. 2012. *Membaca Emosi Orang*. Jogjakarta : Think.
- Enas, Ridwan, Adun Rusyana. 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Mujib, Muhaimin, Abdullah. 2001. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : Trigenda Karya.
- Hakim, Abdul Hamid. 1999. *Mabadi Awaliyah*. Jakarta : Saadiyah Putra.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdi, Dede Rahmat Hidayat. 2014. *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.
- Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1983. *Mental Hygiene*. Bandung: Alumni.
- Latipun, Moeljono Notosoedirdjo. 2014. *Kesehatan Mental*. Malang : UMM Press.
- Majid, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- . 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : PT Al-Ma'arif.
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalm. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rodliyah, St. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember : STAIN Jember Press.
- Somad, Burlian. 2009. *Beberapa Persoalan Dalam Pendidikan Islam*. PT. Al-Ma'arif Bandung.
- Subana. 2010. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudiyono, M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Toto. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Surya, Mohammad. 2014. *Psikologi Guru (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung : Alfabeta.
- Suwarno. 2001. *Pengantar Umum Pendidikan*. Yogyakarta : Aksara Baru.

- Suyudi, M. 2005. *Pendidikan Perspektik Al-Qur'an*. Yogyakarta : Mikraj.
- Uhbiyati, Abu Ahmadi, Nur. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Wilcox, Lynn. 2013. *Psikologi Kepribadian*. Jogjakarta : IRCiSoD.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang : UIN Malang Press.
- Zubaedi. 2012. *Isu-Isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Zuhairini ,dkk. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Mental Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016	1. Pendidikan Islam 2. Kesehatan Mental	1. Kesehatan emosi/ perasaan 2. Kesehatan Pikiran/ kecerdasan 3. Kesehatan tingkah laku	1. Pendidikan rumah 2. Pendidikan sekolah 3. Pendidikan masyarakat a. Tidak mudah cemas b. Tidak mudah iri hati c. Tidak mudah sedih d. Tidak mudah rendah diri e. Tidak mudah marah a. Konsentrasi b. Tidak mudah lupa a. Tidak mengganggu hak orang	1. Responden siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Metode penentuan sampel stratified purposive proporsional random sampling 3. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Angket/kuesioner c. Dokumentasi 4. Metode analisis data Metode statistik dengan rumus Chi Kwadrat (X^2) $X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$ Dilanjutkan dengan rumus KK: $KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$	1. Pokok Masalah Adakah pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan mental siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016? 2. Sub Pokok Masalah a. Adakah pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan perasaan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016? b. Ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan pikiran siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016? c. Ada pengaruh pendidikan Islam terhadap kesehatan tingkah laku siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa kecamatan Arjasa kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?

SKALA PENELITIAN

A. Data Responden

Nama :

Kelas/alamat :

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah secara seksama sebelum skala ini di isi dan jawablah dengan jujur
- Berilah tanda centang () pada jawaban yang anda anggap sesuai
- Keterangan : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS)

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mendapatkan ilmu bermanfaat di sekolah				
2	Saya selalu dinasehati oleh guru saat melakukan kesalahan				
3	Saya tidak pernah diperlakukan kasar oleh guru				
4	Saya sering mendapat hukuman di sekolah				
5	Saya tidak pernah dihiraukan oleh guru				
6	Saya diingatkan untuk belajar lebih giat oleh orang tua				
7	Saya selalu diingatkan untuk solat ketika dirumah				
8	Saya memiliki keluarga yang harmonis				
9	Saya dididik dengan baik oleh orang tua				
10	Saya sangat nyaman ketika berada dirumah				
11	Saya jarang memiliki waktu bersama orang tua				
12	Saya tergolong aktif dalam kegiatan masyarakat				
13	Saya selalu menyambung ukhuwah Islamiah				
14	Saya sering mengikuti penyuluhan di balai desa				
15	Saya bersikap apatis terhadap ajaran Islam				
16	Saya tidak suka mendengarkan ceramah tentang ajaran Islam				
17	Saya jarang datang ke majlis taklim				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18	Saya gelisah, sulit duduk diam				
19	Saya takut berlebihan terhadap sesuatu (objek)				
20	Saya merasa khawatir bahwa suatu bencana mungkin akan menimpa				
21	Saya yakin hidup akan berjalan dengan lancar				
22	Saya tidak panik ketika mati lampu				
23	Saya sering takut tanpa sebab yang jelas				
24	Saya gelisah setiap hari				
25	Saya khawatir terhadap banyak hal				
26	Saya dapat mengatasi rasa cemas yang berlebihan				
27	Saya ikut senang melihat teman bahagia				
28	Saya iri melihat teman memiliki barang bagus				
29	Saya tidak puas dengan hidup				
30	Saya tidak senang melihat teman menjadi juara kelas				
31	Saya ingin memiliki barang seperti milik teman				
32	Saya tidak suka ketika teman mendapat pujian				
33	Saya merasa selalu bahagia				
34	Saya merasa hidup sangat menyenangkan				
35	Hidup saya membosankan				
36	Saya iri melihat teman bahagia				
37	Saya sedih, merasa tidak bahagia				
38	Saya mudah menangis				
39	Saya merasa depresi ketika gagal				
40	Saya sering murung dan menyendiri				
41	Saya mudah muram ketika pembicaraan sedikit saja tidak menyenangkan				
42	Saya mudah menyerah ketika mendapatkan kesulitan				
43	Saya kecewa ketika keinginan tidak terpenuhi				
44	Saya tidak mudah sedih bahkan dalam keadaan sulit				
45	Saya mudah patah semangat				
46	Saya mudah putus asa ketika keinginan tidak tercapai				
47	Saya merasa teman-teman menjauhi saya				
48	Saya selalu percaya diri				
49	Saya tidak puas dengan penampilan diri sendiri				
50	Saya marah ketika orang tua berjanji tapi tidak ditepati				
51	Saya sabar meskipun teman menghina habis-habisan				
52	Saya kesal saat kehilangan barang kesayangan				
53	Saya tidak bisa mengendalikan emosi ketika marah				
54	Saya merasa jengkel saat keinginan tidak terpenuhi				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
55	Saya tidak bisa konsentrasi dalam beberapa pelajaran				
56	Saya tidak bisa memecahkan persoalan sendiri				
57	Saya sulit konsentrasi saat teman-teman gaduh				
58	Saya suka berkhayal saat pelajaran berlangsung				
59	Perhatian saya mudah teralih, sulit konsentrasi				
60	Saya mudah faham ketika guru menjelaskan pelajaran				
61	Saya kurang faham ketika guru menjelaskan pelajaran yang sulit				
62	Saya sering tidak menghiraukan penjelasan guru				
63	Saya selalu berbicara dengan teman saat pelajaran				
64	Saya sering lupa mengerjakan PR				
65	Saya mudah lupa materi pelajaran				
66	Saya sering lupa membawa buku pelajaran				
67	Saya sering lupa ketika memiliki janji dengan teman				
68	Saya tidak pernah lupa terhadap hal-hal kecil				
69	Saya mudah lupa dalam berbagai hal				
70	Saya selalu ingat ketika memiliki janji				
71	Saya mudah melupakan sesuatu				
72	Saya mudah mengingat hal-hal penting				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
73	Saya merasa senang jika mengganggu orang lain				
74	Saya memaksa orang lain melakukan sesuatu yang saya kehendaki				
75	Saya tidak biasa melakukan apa yang diperintahkan orang lain				
76	Saya bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu				
77	Saya suka menyiksa binatang				
78	Saya ditegur karena sering membuat pelanggaran				
79	Saya suka menyakiti hati teman				
80	Saya menyalahkan orang lain untuk kesalahan yang saya lakukan				
81	Saya mempunyai cita-cita tetapi malas berusaha dan belajar				
82	Saya bertanggung jawab terhadap perbuatan yang telah dilakukan				

Skor Uji Coba Validitas Pendidikan Islam

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
No.1	30	2.9333	.82768
No.2	30	2.7000	.74971
No.3	30	2.9333	.98027
No.4	30	2.7000	.91539
No.5	30	2.4333	.93526
No.6	30	2.8000	.92476
No.7	30	2.8333	.87428
No.8	30	2.7333	.69149
No.9	30	3.0000	.90972
No.10	30	2.8333	.79148
No.11	30	2.7333	.86834
No.12	30	3.0667	.63968
No.13	30	3.0667	.78492
No.14	30	2.7333	.58329
No.15	30	2.9000	.99481
No.16	30	3.1667	.69893
No.17	30	2.9000	.66176
No.18	30	2.9333	.82768
No.19	30	3.0667	.63968
No.20	30	3.3333	.92227
No.21	30	2.9667	.92786
No.22	30	2.8000	.92476
No.23	30	3.0333	.76489
No.24	30	3.0333	.76489
No.25	30	2.9333	.58329
No.26	30	3.0667	.90719
No.27	30	2.9667	.76489
No.28	30	2.8667	.89955
No.29	30	3.1333	.62881
No.30	30	3.1333	.81931

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
57.8000	90.510	9.51369	30

Skor Uji Coba Validitas Kesehatan Mental Siswa

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
No.31	30	2.8333	.64772
No.32	30	2.9667	.99943
No.33	30	3.2333	.72793
No.34	30	2.7333	.52083
No.35	30	2.9000	.80301
No.36	30	2.7667	.77385
No.37	30	3.0667	.98027
No.38	30	2.7333	.98027
No.39	30	2.7000	.87691
No.40	30	2.9333	.73968
No.41	30	2.9667	.76489
No.42	30	2.8667	.57135
No.43	30	3.0000	.87099
No.44	30	2.9000	.80301
No.45	30	2.7667	.89763
No.46	30	3.0333	.61495
No.47	30	3.1000	.80301
No.48	30	2.7333	.63968
No.49	30	2.8333	.98553
No.50	30	3.1667	.74664
No.51	30	2.7000	.53498
No.52	30	2.6333	.49013
No.53	30	2.8333	.91287
No.54	30	2.9000	.54772
No.55	30	2.8000	.76112
No.56	30	2.9333	.63968
No.57	30	2.5000	.68229
No.58	30	2.9333	.78492
No.59	30	2.6000	.85501
No.60	30	2.9667	.71840

No.61	30	3.3667	.88992
No.62	30	2.8667	.62881
No.63	30	3.3667	.76489
No.64	30	3.1000	.84486
No.65	30	2.7667	.62606
No.66	30	2.9667	.85029
No.67	30	2.9000	.84486
No.68	30	3.3333	.92227
No.69	30	2.8667	.97320
No.70	30	2.8333	.91287
No.71	30	3.0667	.73968
No.72	30	3.0333	.71840
No.73	30	2.9000	.54772
No.74	30	4.0667	5.53318
No.75	30	2.9667	.76489
No.76	30	2.8667	.93710
No.77	30	3.1000	.66176
No.78	30	3.1000	.80301
No.79	30	2.8333	.69893
No.80	30	3.0333	.99943
No.81	30	3.2667	.73968
No.82	30	3.0333	.85029
No.83	30	2.9333	.73968
No.84	30	3.3667	.85029
No.85	30	3.0667	.94443
No.86	30	2.8000	.92476
No.87	30	3.1333	.77608
No.88	30	3.1000	.75886
No.89	30	3.0000	.58722
No.90	30	3.1333	.89955
No.91	30	3.0000	.83045
No.92	30	2.9000	.95953

No.93	30	3.1667	.69893
No.94	30	3.1333	.77608
No.95	30	2.8667	.68145
No.96	30	2.9667	1.03335
No.97	30	3.0667	.73968
No.98	30	2.8667	.77608
No.99	30	3.1667	.98553
No.100	30	3.1667	.94989
No.101	30	3.2333	.72793
No.102	30	2.7333	.58329
No.103	30	2.7667	.56832
No.104	30	2.7667	.89763
No.105	30	2.9667	.61495
No.106	30	2.8333	.79148
No.107	30	2.9667	.66868
No.108	30	2.5667	.72793
No.109	30	3.0000	.78784
No.110	30	2.7000	.91539

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
238.6000	1269.490	35.62990	80

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS

Nama : Fitria Qori
NIM : 084 121 081
TTL : Jember, 14 Maret 1994
Alamat : Jl. Ahmad Yani desa Serut
Kecamatan Panti Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan :
a. TK Dharma Wanita
b. SDN Serut 01
c. MTs. Bustanul Ulum Panti Jember
d. SMA Diponegoro Panti Jember
e. Mahasiswa IAIN Jember



IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Qori

Nim : 084 121 081

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya.

Jember, 26 Mei 2016
Saya yang menyatakan

Fitria Qori
NIM. 084 121 081

IAIN JEMBER

DENAH SMA NEGERI ARJASA - JEMBER



skala :
1 ; 500

Tangga



Anggaran Proyek

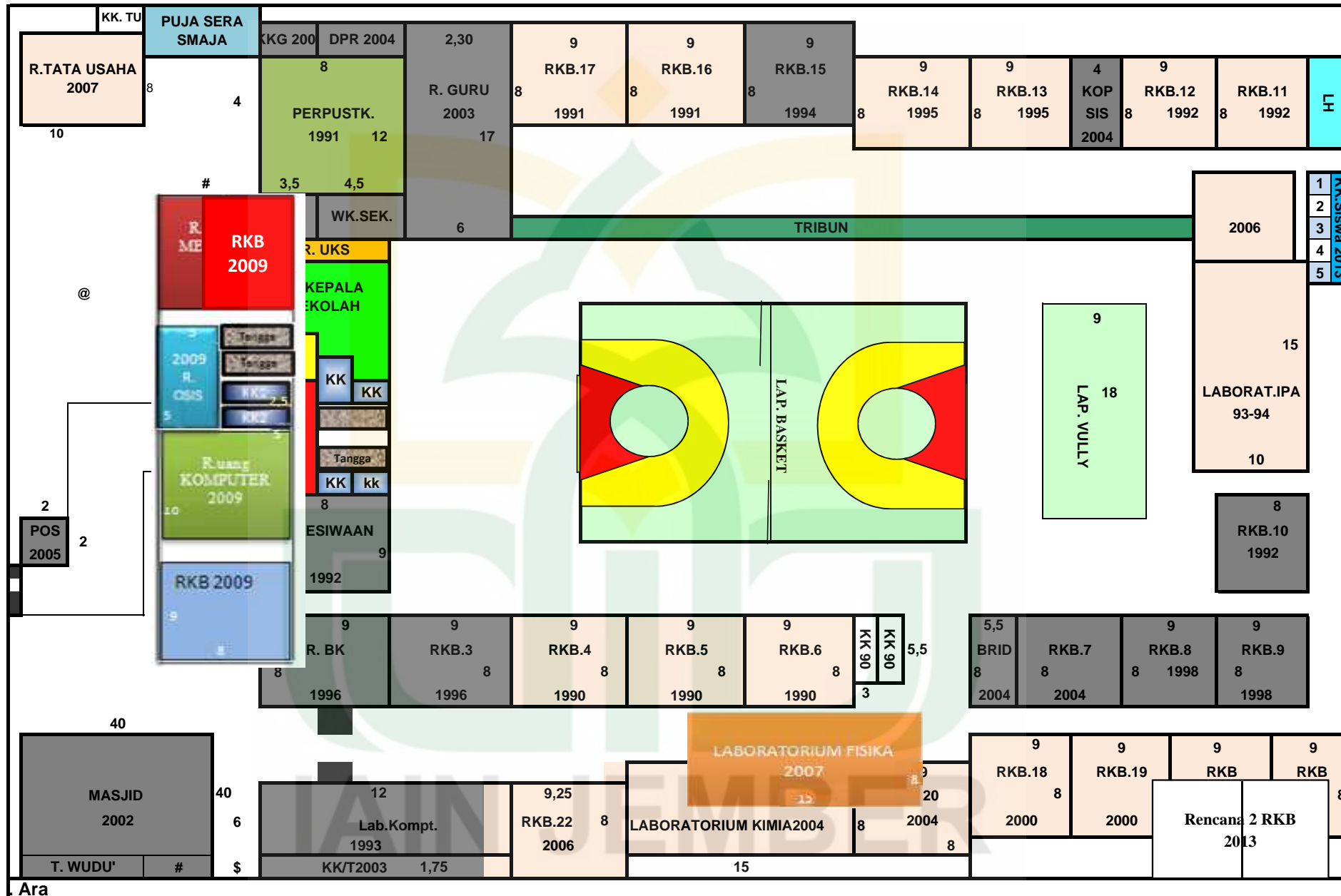
Anggaran BP.3/Swaday

Kosong / Rencana

KETERANGAN

Ara

Jl. Sultan Agung 64 Telp.0331.540133 Arjasa - Jember



Keterangan \$
#



1	Ruang Muliti	8 x 10	80	Rp	426.837.333.333
2	R. Computer	8 x 10	80	Rp	426.837.333.333
3	K. Kecil Siswa " 2 "	2,5 x 5	12,5	Rp	66.693.333.333
4	R. Komite	5 x 3	15	Rp	80.032.000.000
JUMLAH			187,5	Rp	1.000.400.000.000

$$1.000.400.000.000 : 187,5 = \text{Rp } 5.335.466.667$$



JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	17 Maret 2016	Menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah	<i>A</i>
2	18 Maret 2016	Melakukan observasi awal tentang letak geografis, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana SMA Negeri Arjasa Jember	<i>A</i>
3	25 Maret 2016	Interview dengan karyawan TU tentang data yang yang digunakan dalam penelitian	<i>A</i>
4	13 April 2016	Penyebaran skala penelitian uji coba pada siswa SMA Negeri Arjasa Jember	<i>A</i>
6	15 April 2016	Mengambil skala penelitian uji coba	<i>A</i>
7	19 April 2016	Penyebaran skala penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri Arjasa Jember	<i>A</i>
8	21 April 2016	Penyebaran skala penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri Arjasa Jember	<i>A</i>
9	22 April 2016	Mengambil skala penelitian	<i>A</i>
10	24 Mei 2016	Pengambilan surat keterangan tanda telah selesai penelitian di SMA Negeri Arjasa Jember	<i>A</i>



Kepala SMAN Arjasa

Drs. SUKANTOMO, M. Si

NIP. 19570717 198403 1 010 *A*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Qori

Nim : 084 121 081

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya.

Jember, 26 Mei 2016
Saya yang menyatakan



Fitria Qori

Fitria Qori

NIM. 084 121 081

IAIN JEMBER



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI ARJASA

Jalan Sultan Agung 64 Telepon/Faksimel 0331 540133 Arjasa, Jember
E_mail



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/391/413.04 20523843/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri Arjasa :

Nama : Drs. SUKANTOMO, M.Si
NIP : 19570717 198403 1 010
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No.	Nama	NIM	PROGRAM STUDI
1.	FITRIA QORI	084 121 081	Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Arjasa Jember tanggal 17 Maret s.d 23 Mei 2016.

Dengan judul :

Pengaruh Pendidikan Terhadap Kesehatan Mental Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa Kecamatan arjasa Jember Tahun 2015/2016

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2016

Kepala Sekolah,



Drs. SUKANTOMO, M.Si
NIP. 19570717 198403 1 010



Nomor : In.25/PP.009/ F.T/ 39/2016

Jember, 25 Januari 2016

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SMAN Arjasa
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitria Qori
NIM : 084 121 081
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala SMAN Arjasa
2. Siswa SMAN Arjasa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

Pengaruh Pendidikan terhadap Kesehatan Mental Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Demikian, atas berkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Khoirul Faizin, M.Ag

NIP. 197106122006041 001